



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

**INSTITUTIONAL VISIT
FLINDERS UNIVERSITY
SHORT COURSE PROGRAM 2019**

Yogyakarta, January 24th 2019

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
May peace be upon us all.

Excellencies:

- Group of Lecturers and Students of Flinders University Short Course Program 2019;
- Representative from the Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta;
- Ladies and Gentlemen.

Thank God we always pray to the presence of God Almighty, overflowing His mercy and grace, so that today we are still given the opportunity to be present and gather in this place in good health condition.

On behalf of the Yogyakarta Special Region Government, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to Group of Lecturers and Students of Flinders University Short Course Program 2019 who were pleased to have institutional visit to Yogyakarta Special Region Government. Hopefully this visit can run well and be useful, for that we will always try to help optimally.

Ladies and Gentlemen,

Efforts for bureaucratic reform have been increasingly strong since the enactment of regional autonomy, marked by the existence of governance reform in Indonesia. Areas of change in bureaucratic reform in the Yogyakarta Special Region Government include Organization, Management, Legislation, Apparatus Human Resources, Supervision, Accountability, Public Services, Apparatus Mindset and Cultural Set.

To carry out the bureaucratic reform, the Yogyakarta Special Region Government has the authority in the affairs of the Specialties of Yogyakarta as stated in Law No. 13 of 2012 concerning the Privileges of the Yogyakarta Special Region. In addition, the Yogyakarta Special Region Government adheres to the philosophical basis in carrying out development in its government management, namely **Hamemayu Hayuning Bawana**, as a noble ideal to perfect the values of the life of the people of Yogyakarta based on regional cultural values that need to be preserved and developed.

Based on this philosophy, the conditions to be achieved are "Implementation of reliable, efficient and transparent government services in an atmosphere of safe and peaceful life within the framework of regional autonomy". Based on these conditions, the steps are taken to make Yogyakarta an advanced autonomous region and supported by a trusted, professional, transparent and accountable apparatus, towards the implementation of good governance and clean government, democratic and based on rule of law in the frame of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

In order to achieve this, the Yogyakarta Special Region Government apparatus is expected to be able to develop mindset, attitudes and daily behavior in working and interacting by paying attention to and adhering to the moral teachings of **“sawiji,**

greget, sungguh, ora mingkuh” (concentration, enthusiasm, trust self humbly, and responsibly). These characteristics are expected to inspire an apparatus in carrying out their duties.

This will be in line with the achievement of the mission of **Hamemayu Hayuning Bawana** and preparing human resources of the Yogyakarta Special Region Government to become professional bureaucrats and oriented to public services and in accordance with their duties, functions and authorities.

This is a little description of bureaucratic reform and administrative management in the Yogyakarta Special Region Government that we can convey as an introduction to this meeting. In connection with more in-depth material, detailed data and explanations have been prepared and I invite you to discuss them in subsequent discussions with relevant agencies.

Thank you.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, January 24th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**KUNJUNGAN INSTITUSI
FLINDERS UNIVERSITY
*SHORT COURSE PROGRAM 2019***

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Rombongan Dosen dan Mahasiswa *Flinders University Short Course Program 2019*;
- Perwakilan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan bertemu di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada Rombongan Dosen dan Mahasiswa *Flinders University Short Course Program 2019* yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan institusi ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat

berjalan dengan baik dan bermanfaat, untuk itulah kami akan selalu berusaha membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Upaya reformasi birokrasi semakin kuat bergulir sejak diberlakukannya otonomi daerah, ditandai dengan adanya pembaharuan tata pemerintahan di Indonesia. Area perubahan reformasi birokrasi di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi Organisasi, Tatalaksana, Peraturan Perundang-undangan, Sumber Daya Manusia Aparatur, Pengawasan, Akuntabilitas, Pelayanan publik, *Mindset* dan *Cultural Set* Aparatur.

Untuk melaksanakan reformasi birokrasi tersebut, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kewenangan dalam urusan Keistimewaan Yogyakarta yang tertuang melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta memegang teguh dasar filosofi dalam rangka melaksanakan pembangunan dalam manajemen pemerintahannya, yaitu **Hamemayu Hayuning Bawana**, sebagai cita-cita luhur untuk menyempurnakan tata nilai kehidupan masyarakat Yogyakarta berdasarkan nilai budaya daerah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan.

Dengan dasar filosofi tersebut maka kondisi yang ingin dicapai yaitu “Terlaksananya pelayanan pemerintah yang handal, efisien dan transparan dalam suasana kehidupan yang aman dan tenteram dalam kerangka otonomi daerah”. Berdasarkan kondisi tersebut maka ditetapkan langkah untuk menjadikan Yogyakarta sebagai daerah otonom yang maju dan didukung oleh aparatur yang terpercaya, profesional, transparan dan akuntabel, menuju penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan daerah yang bersih (*clean government*), demokratis

dan berlandaskan pada supremasi hukum dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Guna mewujudkan hal tersebut maka aparatur Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat membangun pola pikir, sikap dan perilaku sehari-hari dalam bekerja dan berinteraksi dengan memperhatikan dan memegang teguh ajaran moral “**sawiji, greget, sengguh, ora mingkuh**” (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati, dan bertanggungjawab). Sifat-sifat inilah yang diharapkan dapat menjiwai seorang aparatur dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini akan sesuai dengan pencapaian misi **Hamemayu Hayuning Bawana** serta mempersiapkan sumber daya manusia Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi birokrat yang professional dan berorientasi pada pelayanan publik serta sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya.

Demikian sedikit gambaran mengenai reformasi birokrasi dan manajemen administrasi di Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci dan Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan instansi terkait.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

**Opening Remark
INTERNATIONAL CONFERENCE ON REMAKING
INDONESIA GLOBALIZATION, RELIGION,
MULTICULTURALISM AND DEMOCRACY**

Yogyakarta, January 16th 2019

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
May peace be upon us all.

Excellencies:

- Rector of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- **Prof. Robert W. Hefner, Ph.D.**, as the main speaker;
- The Speakers;
- Participants of International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities;
- Ladies and Gentlemen;

Thank God we always pray to the presence of God Almighty, overflowing His mercy and grace, so that today we are still given the opportunity to be present and gather in the opening of International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities in good health condition.

Furthermore, on behalf of the Yogyakarta Special Region Government and the community, I am delighted to say welcome to all attendees in Yogyakarta. It is an honor and happiness to be present and meet with you.

Ladies and Gentlemen,

The existence of rapid science and technology is truly amazing. It is not only has a function as a tool for human life, but gradually turns into a human goal. It is not only influenced the process of socio-cultural growth, but even created a technological culture.

In dealing with such situations, people start talking about the coming crisis of modern life. A crisis occurs when the structure of social life is no longer able to provide solutions as expected to ensure the sustainability of the life system itself. This means that the crisis is defined as a disturbance in integrity. But, because science is important in human life, this crisis certainly must be overcome.

In developing science and utilizing technological advances during this development period, religious, cultural and scientific awareness need to be instilled and grown together. Religious awareness does not mean separating from the advancement of science and technology, but religion places science and technology as tools, means and not goals.

Ladies and Gentlemen,

Religion was revealed by God to become the main paradigm of human life. In many aspects, religion then becomes a benchmark for whether or not human behavior is right in God's eyes. Only human beings of God are gifted with reason so that they are burdened with necessity to regulate themselves and manage the universe so that life in the world becomes balanced and peaceful.

From this, it is clear that each religion brings a message of peace. All religions certainly want to spread a sense of peace and

salvation for their followers and even anyone. It is undeniable that in its journey, religion is not only a symbol of identity or ritual, but has manifested the basic needs of every human being. Religion has manifested the problem of ultimate concern. It is the solution to problems that concern the absolute interests of each individual.

An obligation for all religious people to maintain the integrity and harmony of religious life. Each of us has a responsibility to make religion a protector who has the power to inspire all humans.

When inter-religious harmony is still limited to slogans, at the same time we must introspect ourselves. Not only is there an alleged error, but it can be ascertained that something has gone wrong in our religious life. It should be traced, acknowledged, and subsequently corrected and sought a solution. That diversity is actually a challenge for social efforts for the establishment of peace and harmony across beliefs.

Ladies and Gentlemen,

Furthermore, on behalf of the Yogyakarta Special Region Government, I would like to express my appreciation and say "Thank You" to The Center for Study of Religion and Science at the State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta for the held of this conference and an honor for choosing Yogyakarta as the venue for the international conference.

Through this conference, I hope we all can make this conference a forum for socio-religious and cultural communication in an effort to eliminate ignorance, prejudice and intolerance and prevent and overcome radicalism, extremism and religion-based terrorism.

To conclude this speech today, with a sincere gratitude upon His blessing and saying *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, I declare the International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities, is officially open. May God the Almighty always bestow his blessings upon us all. Amen.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, January 16th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PADA
PAPARAN PROYEK KPBU SPAM KAMIJORO
KEPADA PUBLIK DAN CALON INVESTOR

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati,.....

Alhamdulillah, wasyukurillah. Sebelumnya marilah kita bersama-sama memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat dan inayah-Nya kita dapat berkumpul dan bersilaturahmi sekaligus bersama-sama menghadiri paparan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dalam keadaan sehat wal afiat.

Pada kesempatan ini, atas nama Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta saya menyambut baik serta menyampaikan apresiasi yang tinggi atas dilaksanakannya kegiatan yang sangat penting ini.

Paparan ini merupakan tahapan awal kegiatan pra pelaksanaan proyek. Untuk itulah dalam kegiatan ini hendaknya dapat disampaikan gambaran secara lengkap, jelas dan terperinci sesuai dengan yang ada di lapangan kepada publik maupun calon

investor. Hal itu semata-mata untuk mewujudkan kesuksesan proyek.

Keterlibatan sektor swasta dalam proyek KPBU SPAM Kamijoro ini diharapkan dapat mengatasi kendala proyek dan meningkatkan kualitas layanan pasokan air. Artinya, sektor swasta bertanggung jawab dalam pengelolaan air dan pipa distribusi utama dan mengoperasikan sistem selama konsesi

Hadirin dan Saudara-saudaran sekalian,

Seperti kita ketahui bersama, air adalah salah satu dari sekian banyak sumber daya alam yang sangat di butuhkan bagi kehidupan mahluk hidup. Sekalipun air merupakan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui, tetapi walaupun seperti itu kualitas air di pengaruhi oleh bagaimana manusia menjaga dan melestarikannya.

Seperti halnya Bendung Kamijoro di Desa Sendang Sari, Pajangan, Bantul ini, ibarat lumbung air yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk keperluan sehari-hari maupun untuk pertanian. Bendung Kamijoro memiliki potensi air sekitar 700 liter per detik. Dengan potensi air sebesar itu, sekaligus dalam rangka memaksimalkan ketersediaan air untuk wilayah Bantul dan sekitarnya, maka pengelolaan akan dilaksanakan dengan sistem KPBU. Hal itu mengingat peran Bendung Kamijoro nantinya akan sangat penting guna penyediaan air di wilayah Bantul untuk keperluan air baku maupun irigasi, bahkan juga menjadi bagian dari program penyediaan air untuk masyarakat DIY khususnya Bantul.

Perencanaan pengelolaan Bendung Kamijoro ini penting, karena air minum menjadi kebutuhan dasar yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Oleh karena itu agar menjadi lebih sempurna dalam hal pengelolaannya. maka akan dilaksanakan

dengan menggandeng swasta. Ibarat barang dagangan, bendungan peninggalan Belanda ini layak ditawarkan kepada investor, sehingga nantinya masyarakat yang membutuhkan air bisa terlayani dengan baik dan lancar, tentunya dengan biaya yang terjangkau pula.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Demikian yang bisa saya sampaikan dalam kesempatan ini. Mudah-mudahan kegiatan ini berjalan lancar, dan diharapkan secepatnya bisa memperoleh calon investor yang mampu dan kredibel dalam mengelolanya.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
LEADHERSHIP FORUM
“PENGUATAN KERJASAMA
INDONESIA – JEPANG DALAM BIDANG
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
DAN SUMBER DAYA MANUSIA”
Yogyakarta, 19 Desember 2018**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang Mulia, Duta Besar Jepang untuk RI;**
- **Yang saya hormati, Menteri Perencanaan Pembangunan nasional/Kepala BAPPENAS RI;**
- **Yang saya hormati, Menteri Riset, Teknologi dan Dikti RI;**
- **Yang saya hormati, Ketua majelis Wali Amanat UGM;**
- **Yang saya hormati, Rektor UGM;**
- **Hadirin serta Tamu undangan yang berbahagia.**

Marilah sekali lagi, kita panjatkan puja puji dan syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat menghadiri dan mengikuti kegiatan *Leadership Forum* dengan tema “Penguatan Kerjasama Indonesia – Jepang dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan Sumber Daya Manusia”, dalam rangka

memperingati Dies Natalis Universitas Gadjah Mada ke-69 dan peringatan 60 tahun Hubungan Kerjasama Indonesia Jepang.

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, perkenankan saya mengajak segenap hadirin sekalian untuk selalu mengingat jasa-jasa kedua orang tua kita, yang dengan doa dan kerja keras mereka membuahkan kesuksesan dan kebahagiaan kepada kita semua. Demikian pula kepada guru-guru/dosen dan sahabat-sahabat kita yang telah memungkinkan kita semua memiliki ahklak mulia, kecerdasan, pengalaman, dan kearifan dalam menata dan merawat hubungan kita sesama manusia, hubungan kita dengan alam semesta, dan hubungan vertikal kita dengan *Allah SWT* sang pemilik kerajaan alam semesta.

Hadirin sekalian,

Dies natalis Universitas Gadjah Mada (UGM) ke-69 dapat dimaknai sebagai perwujudan dalam upaya mengaktualisasi rasa syukur atas karunia *Allah Swt* sepanjang perjalanannya, yang senantiasa tetap menjunjung tinggi nilai-nilai lokal, sebagai institusi pendidikan penghasil lulusan yang memiliki kompetensi. Tahun ini juga merupakan tahun khusus Hubungan Kerjasama Indonesia - Jepang genap 60 tahun, UGM juga memiliki beberapa kerja sama dengan pemerintah Jepang antara lain: Pengembangan sarana prasarana melalui JBIC loan (1998 – 2007); pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat melalui HI-LINK project (2006 – 2007); peningkatan kapasitas sumberdaya manusia yang terampil dan berkualitas AUN/SEED-Net (2000 hingga saat ini).

Saya memandang, Jepang merupakan mitra strategis bagi Indonesia pada umumnya, dan UGM pada khususnya. Harapan ke depannya tentu hubungan ini bisa lebih ditingkatkan, bahkan lebih jauh lagi bisa dijadikan momentum baru penguatan kerja sama di berbagai bidang antara Jepang dan UGM.

Selanjutnya terkait peran pendidikan tinggi dan sumber daya manusia di era industri dalam perspektif nasional dan global, saya melihat UGM telah melakukan proses akslerasi untuk membawa hasil penelitian dan inovasi kepada masyarakat dan industri. Produk alat kesehatan, obat herbal, produk pangan dan hasil pertanian telah dihasilkan oleh UGM untuk pasar di Indonesia. Namun demikian, tantangan bagi UGM adalah menjaga dan mentransformasikan semangat yang diwariskan dari pendiri UGM, di tengah era *disrupsi* untuk menghasilkan pembelajar yang handal dan konsisten berkontribusi pada ilmu pengetahuan, teknologi dan kemanusiaan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

UGM harus menyadari bahwa transformasi universitas tidak dapat dipisahkan dari transformasi masyarakat. Oleh karena itu UGM harus berkomitmen bahwa salah satu peran pentingnya adalah mengakslerai terwujudnya masyarakat cerdas dan tangguh. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah melaksanakan pengembangan Program Unggulan dan Inovatif menuju universitas Berkelas Dunia dengan Semangat *Socio-entrepreneurial*.

Oleh karena itu saya sangat mengapresiasi dengan semangat yang dinyatakan UGM yaitu selalu mengedepankan inovasi dan unggulan dalam seluruh proses Tridharma untuk melahirkan produk-produk akademik yang berdaya saing unggul, dengan kecermatan dalam memanfaatkan peluang ataupun ketangguhan dalam mengelola risiko. Hal tersebut selaras dengan RPJMN 2015 – 2019 dan Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2015 -2019).

Kemudian dalam rangka mendukung program percepatan pembangunan masyarakat yang cerdas dan tangguh, saya menilai UGM memberikan program yang tepat sasaran melalui pengembangan riset dan inovasi. Mengingat UGM terletak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, saya menyampaikan terima kasih karena UGM juga bertanggung jawab untuk mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama dengan Pemda DIY berupa *Technical Cooperation* JICA yang akan di implementasikan secara lintas sektoral dan lintas institusi antara Pemerintah Indonesia dan Jepang. Program *Technical Cooperation* tersebut diharapkan menjadi model yang tepat untuk memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat di DIY.

Oleh karena itu, saya menyambut baik dan mendukung diselenggarakannya *Leadership Forum* dalam rangka peringatan 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia – Jepang dan Dies Natalis UGM ke-69 yang mengusung tema “Penguatan Kerjasama Indonesia – Jepang dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan Sumber Daya Manusia” ini, yang bertujuan untuk:

1. Memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia – Jepang khususnya dalam bidang pendidikan tinggi dan pengembangan SDM yang trampil dan berkualitas untuk menghadapi era industri
2. Meningkatkan kerja sama Indonesia – Jepang dalam rangka mewujudkan UGM sebagai *world class university with socio Entrepreneurial spirit*, serta
3. Mewujudkan aktifitas kerja sama teknis *Technical Cooperation* guna penguatan kualitas hidup melalui peningkatan kesejahteraan dan pendidikan masyarakat di DIY.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Kita ketahui bersama hubungan kerja sama Indonesia - Jepang telah berhasil menciptakan kemajuan ekonomi, kestabilan masyarakat nasional dan berkontribusi terhadap masyarakat internasional. Pencapaian tersebut terwujud melalui kerja sama, kreativitas dan kolaborasi yang dilandasi oleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan dari kedua belah negara yang terlibat dalam setiap program kerja sama seperti halnya UGM. Maka sebagai universitas tertua di Indonesia, UGM bisa menjadikan kerja sama ini sebagai salah satu tonggak, terutama dari aspek kontribusi intelektual, melalui identifikasi dan perumusan strategi dan langkah-langkah praktis untuk memperkuat dan meningkatkan lagi kerjasama yang telah terjalin, dalam rangka mengangkat perekonomian masyarakat yang merupakan salah satu poin kunci dari kerjasama ini.

Saya berharap, kegiatan *Leadership Forum* bisa menghasilkan pemahaman bersama tentang arah dan kebijakan kerja sama Indonesia – Jepang khususnya dalam pendidikan tinggi dan SDM menghadapi era industri. Selanjutnya mampu pula mewujudkan kerja sama strategis melalui *Technical Cooperation* yang dapat memberikan dampak signifikan bagi kualitas Tridharma Perguruan Tinggi dan kesejahteraan masyarakat di DIY.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa mengiringi langkah kita dalam berkarya bagi kemajuan UGM dan Indonesia. Meraih keunggulan dalam persaingan global, yang dilandasi oleh nilai-nilai ibadah, kekhalfahan serta keunggulan lokal, sekaligus sebagai perguruan tinggi yang maju, bermartabat, berbudaya akademik dalam rangka membangun sumber daya manusia cerdas komprehensif secara berkelanjutan. Sebagai *word class university with socio enterpreneurial spirit* yang mampu menghantarkan sumber daya manusia yang sadar akan dirinya secara kultural,

sumber daya manusia yang dapat memunculkan kekuatan moral, sekaligus mempunyai kecerdasan akal, emosi dan spiritual.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
LUNCHEON MEETING DAN
PERTEMUAN DENGAN REGIONAL MAYOR OF
OSTROBOTHNIA**

Helsinki, 18 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- **Mr. Kaj Soumela**, Walikota Wilayah Ostrobothnia Republik Finlandia;
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Finlandia;
- Pejabat, Delegasi Bisnis, dan Media dari Provinsi Ostrobothnia Republik Finlandia;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama, atas nama pribadi dan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta beserta masyarakat, Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Mr. Kaj Soumela selaku Walikota Wilayah Ostrobothnia Republik Finlandia atas sambutan hangat kepada kunjungan kerja

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta di Republik Finlandia.

Melalui kunjungan ini, Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan kehormatan telah turut berperan dalam meningkatkan kerjasama antara Republik Indonesia dengan Republik Finlandia. Saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh tamu undangan yang telah berkenan menyediakan waktu untuk berpartisipasi dan menghadiri pertemuan ini.

Hadirin dan Para Tamu Undangan Yang Kami Hormati,

Globalisasi telah menjadi pendorong bagi berbagai negara untuk melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Selain itu, kebijakan desentralisasi telah mendorong terjalinnya kerjasama antar daerah baik secara nasional maupun internasional. Kerjasama yang dilakukan oleh daerah disebabkan oleh adanya keterbatasan yang dimiliki setiap daerah. Lebih lanjut bahwa globalisasi dan desentralisasi mendorong peningkatan kapasitas pemerintah daerah di Indonesia dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik dan memicu daerah untuk memiliki inisiatif melaksanakan kerjasama yang lebih luas, sehingga mendorong berkembangnya kerjasama *Sister City*.

Kerjasama *Sister City* (KSC) merupakan perjanjian kerjasama antar kota atau provinsi antara dua negara dalam upaya untuk memajukan perekonomian dan promosi kebudayaan. Kota

bersaudara (*Sister City*) adalah konsep penggabungan dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antar penduduk. Kota kembar atau kota bersaudara pada umumnya memiliki persamaan karakteristik, kondisi demografi, dan masalah-masalah yang dihadapi. Adanya hubungan kerjasama kota kembar bermanfaat bagi program pembangunan misalnya pertukaran pelajar dan kerjasama di bidang budaya dan perdagangan.

Oleh karena itu, melalui pertemuan kali ini marilah antara Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Ostrobothnia mencari persamaan yang dapat dijajaki untuk dilakukan kerjasama. Namun demikian, selain memiliki beberapa kesamaan, kedua daerah tentunya juga memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut diharapkan tidak mengganggu ataupun menghalangi hubungan kerjasama antara kedua daerah. Justru dari perbedaan tersebut, masing-masing daerah dapat saling mengambil pelajaran untuk lebih mengembangkan diri, demi peningkatan pembangunan di daerahnya masing-masing.

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Ostrobothnia akan mempertimbangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh kedua pihak, dan akan merumuskan beberapa peluang kerjasama baru dalam bidang ekonomi, kebudayaan, dan pariwisata. Besar harapan kami, rumusan dan peluang-peluang kerjasama tersebut dapat dijajaki, untuk kemudian segera ditindaklanjuti dan diformalisasikan sesuai

peraturan yang ada sehingga kedepannya akan benar-benar membawa manfaat bagi kedua belah pihak.

Akhir kata, Saya ingin sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak karena telah menerima kehadiran kami. Semoga pertemuan ini dapat berjalan lancar disertai dengan diskusi dan pembahasan yang mendalam dan Anda semua para tamu yang terhormat akan memperoleh manfaat dari pertemuan ini.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Helsinki, 18 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
MUSYAWARAH KERJA DAERAH
PALANG MERAH INDONESIA DIY
TAHUN 2018
Yogyakarta, 12 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua PMI DIY; beserta seluruh Pengurus,**
- **Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Berbicara Palang Merah Indonesia (PMI) hal ini tidak lepas dengan Sejarah Palang Merah Indonesia yakni pada tanggal 03 September 1945, agar setidaknya kita mengetahui kiprah Palang Merah Indonesia itu sendiri, Menteri Kesehatan pada waktu itu

diperintah langsung oleh Presiden Pertama RI yakni Ir. Soekarno untuk membentuk Badan Palang Merah Nasional, saat itu menteri kesehatan dijabat oleh Dr. Buntaran Martoatmodjo, dengan tujuan menunjukkan pada Dunia Internasional bahwa Indonesia mampu Melakukan Gebrakan setelah diproklamirkannya Kemerdekaan RI Tanggal 17 Agustus 1945, yang sebelumnya Palang Merah Indonesia pernah didirikan pada tahun 1932 yang dipelopori oleh dr. RCL. Senduk dan Bahder Djohan, yang membuat ajuan proposal pada Kongres NERKAI tahun 1940, pengajuan tersebut ditolak begitu pula pada saat penjajahan Jepang hal itu juga ditolak.

NERKAI (*Nederlands Rode Kruiz Afdeling Indie*) adalah organisasi yang didirikan oleh kolonial belanda tanggal 21 Oktober 1873 awalnya dengan nama *Het Nederland-Indische Rode Kruis* (NIRK) kemudian menjadi NERKAI. yakni Organisasi Palang Merah Indonesia. Ketika tahun 1945 tepatnya tanggal 03 September Ir. Soekarno yang memerintah Menteri Kesehatan dan tanggal 5 September dr. Buntaran menyusun panitia PMI yakni, dr. Bahder Johan, dr. R. Mochtar, Dr. Marjuki, dr. Joehana dan dr. Sitanala dan akhirnya pembentukan PMI pun dapat tercapai.

Selanjutnya dikeluarkanlah Keppres Nomor 25 tanggal 16 Januari 1950 dan dikuatkan dengan Keppres Nomor 246 tanggal 29 November 1963, tentang keberadaan PMI di Indonesia. Citra PMI dimata dunia beberapa bantuan sosial dari PMI telah menciptakan sebuah nilai yang sangat berharga di kacamata Internasional. Dibuktikan pada saat PMI memberikan bantuan kepada korban Perang dan bencana, ini terlihat pada isi Konvensi Jenewa 1949, yakni pertama kalinya PMI memberikan bantuan. Selanjutnya diakuinya PMI oleh dunia yaitu Komite Palang Merah Internasional (ICRC) pada tanggal 15 Juni 1950, dan PMI menjadi anggota ke-68 liga Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (Liga) yang pada saat ini disebut Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC) pada Oktober 1950.

Hadirin yang saya hormati,

Betapa kita memiliki nyali dan kekuatan di kaca mata Internasional, sekilas sejarah PMI di atas saat itu kuatnya PMI adalah salah satu sektor dari beberapa sektor yang lain bagi kejayaan Indonesia, pada saat itu bahkan sampai saat ini PMI menjadi kekuatan di Indonesia, dibuktikan jutaan relawan yang siap membantu PMI dari dan di berbagai daerah di penjuru tanah air.

Besarnya jiwa tolong menolong sebagai makhluk sosial PMI telah membuktikan pengabdianya sebagai sukarelawan membantu manusia lain, terlepas dari hal itu kepada diri kita, jiwa kita, meski kita tanamkan rasa sosial kepada seluruh dunia dan mesti kita tanamkan pada jiwa kita, di sekolah, pendidikan, Remaja, Pemuda, Mahasiswa, Masyarakat dan sebagainya, dengan penuh keikhlasan. Dan diharapkan, PMI semakin tegar dan matang dalam menghadapi kejadian bencana, konflik dan persoalan sosial lain yang ada pada masyarakat.

Usia yang terus bertambah tentunya tidak membuat pergerakan PMI menjadi tidak dinamis. Tantangan ini justru menjadi semangat dan motivator bagi PMI untuk terus menggiatkan tugas-tugas kemanusiaannya. PMI diharapkan terus mendorong dan meningkatkan keikutsertaan relawan muda untuk berpartisipasi aktif di setiap gerakan kemanusiaan. Sejak dini, mereka harus didorong untuk berperan menjadi agen atau pelopor untuk menyebarkan pemahaman kepada sebayanya dan masyarakat mengenai pentingnya gerakan kemanusiaan dalam kehidupan saat ini.

Disamping itu, adanya kebersamaan sungguh merupakan kekuatan bagi PMI dalam menggalang semangat berkarya dalam kegiatan pelayanan kemanusiaan. Kebersamaan untuk mendorong dan memberdayakan masyarakat rentan agar lebih mampu dalam penyelamatan hidup dan peningkatan kesejahteraannya. Dengan

tetap mengacu pada kaidah Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Lewat Musyawarah Kerja Daerah PMI DIY Tahun 2018 ini, PMI DIY diharapkan terus dapat memberdayakan organisasi ke depan dengan lebih maju dan tetap sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan yang sedang kita laksanakan saat ini, khususnya pada program pelayanan kemanusiaan. Dan kemitraan ini dapat terus kita tingkatkan agar mampu memberikan yang terbaik bagi kesejahteraan rakyat.

Oleh sebab itu, kepada pengurus diharapkan dapat melakukan konsolidasi organisasi dan menyusun program kerja yang efektif serta optimal, mudah dilaksanakan dan memberi manfaat bagi anggota dan masyarakat. Dapat memunculkan pemikiran serta gagasan baru yang kreatif dan inovatif.

Pada kesempatan ini, saya juga ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada seluruh anggota PMI yang telah membaktikan tenaga dan waktunya untuk memberikan pelayanan kemanusiaan di setiap masa darurat maupun masa normal. Seluruh anggota PMI, baik pengurus, staf dan relawan tanpa mengenal lelah telah melakukan hal yang terbaik untuk pelayanan kemanusiaan. Hal itu dilakukan tidak hanya untuk merespon kejadian pada skala lokal namun juga skala nasional.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Selamat bermusyawarah. Semoga Tuhan meridhoi kita.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
NATAL DOKTER DIY 2018
Banguntapan Bantul, 6 Januari 2019**

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Ketua IDI Wilayah DIY;
Yang saya hormati, Ketua PDGI DIY;
Hadirin Tamu Undangan dan Segenap Umat Kristiani yang
berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, berkat serta karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam rangka Natal Dokter DIY 2018, dalam keadaan sehat tak kurang suatu apapun.

Hadirin dan saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa setiap peristiwa peringatan keagamaan akan bermakna kalau kita dapat memetik nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kalau kita bisa menghayati setiap peristiwa religius yang diperingati, di situ akan dapat dipetik mutiara-mutiara kehidupan yang akan menjadi inspirasi dan sumber motivasi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia.

Semakin kita menghayati dan meresapi mutiara-mutiara kehidupan yang terkandung dalam setiap peristiwa religius, niscaya semakin meningkat pula wawasan kita dalam mengarungi hidup, kehidupan dan penghidupan ini, baik sebagai perseorangan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Demikian juga dengan perayaan Natal yang diselenggarakan Dokter DIY ini, sekiranya mempunyai arti yang sangat penting yaitu merayakan "hari kelahiran Yesus Kristus/Isa Al Masih" sebagai Juruselamat yang mendatangkan damai sejahtera di muka bumi ini. Natal merupakan simbol dari kasih Allah yang terbesar. Natal mengajarkan bagaimana umat Kristiani harus mengasihi, berdamai dan berbagi dengan orang lain. Sekaligus membuat umat Kristiani berpaling kepada orang-orang kecil dan berbagi dengan kasih.

Perayaan Natal merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Sang Maha Pencipta atas penyertaan-Nya kepada umat Kristiani hingga bisa sampai di akhir tahun 2018 serta masuk pada tahun 2019. Natal selalu berarti melihat kembali kepada apa yang telah Allah perbuat bagi umat manusia. Itulah yang mendasari semua hal di dalam melihat dan memperlakukan diri sendiri dan orang lain.

Natal mencakup upaya pemulihan manusia dan kemanusiaan, termasuk bumi dimana kita berpijak. Natal adalah kebersamaan dengan Allah dalam kebersamaan dengan sesama manusia. Natal adalah sebuah keterlibatan dalam pemeliharaan, kepedulian dan pemberian kemungkinan kehidupan dan lingkungan kehidupan yang lebih baik. Maka dalam semangat Natal, ada tanggungjawab yang besar, yaitu keterlibatan dalam hidup ini secara penuh dan benar. Tidak berputar-putar pada keberagaman yang ritualistik dan penekanan pada kesalehan pribadi yang vertikal saja. Namun menuntut sebuah upaya mentransfer kesalehan individual menjadi kesalehan sosial.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Meskipun Natal adalah sukacita, tetapi Natal bukanlah kemewahan. Anak Allah yang kudus lahir di kota kecil Betlehem. Dia juga tidak lahir di istana, tetapi di kandang domba. Kelahirannya diberitakan bukan kepada raja, nabi, atau orang besar, tetapi kepada para gembala domba yang sederhana. Maka umat Kristiani patut merayakan Natal secara sederhana karena peristiwa Natal yang pertama adalah sederhana.

Para nabi sebelumnya telah berulang-ulang menubuatkan kedatangan Yesus ke dunia ini, dan akhirnya tergenapi pada peristiwa Natal tersebut. Sehingga melalui peristiwa Natal, kasih Allah dibuktikan/digenapi bahwa Ia adalah Allah yang memegang janji-Nya dan yang tidak akan pernah berdusta kepada manusia. Melalui peristiwa Natal, umat Kristiani juga diingatkan untuk tetap percaya pada firman, janji, dan kasih Allah yang tidak pernah berubah bagi umat-Nya.

Kisah kelahiran-Nya yang tampak tidak berarti dan sangat sederhana itu ternyata bisa bertahan mengarungi waktu, dan selalu relevan bagi kehidupan umat manusia sepanjang masa. Setiap tahun setiap generasi di seluruh dunia, secara langsung atau tidak, mendengar, mengenang dan memperingati kejadian bersejarah tersebut, yang terbukti sampai sekarang masih tetap berkuasa untuk mengubah sikap hidup mereka.

Dia datang ke bumi untuk melepaskan [belunggu dosa](#) yang mengikat manusia dan memperbaiki hubungan umat dengan-Nya walaupun Dia sudah mengetahui secara pasti rasa sakit atas penolakan, hinaan dan siksaan yang Dia akan alami selama berada di dunia. Semua itu, Yesus lakukan karena sangat mencintai manusia, Dia tidak ingin umat-Nya masuk ke dalam hukuman yang kekal, yaitu neraka.

Untuk itulah, maka Natal adalah saat yang tepat mengingatkan seluruh umat akan kehadiran Allah melalui Yesus dalam keluarga kristiani. Natal adalah kesempatan untuk memahami betapa luhurnya keluarga kristiani dan bernilainya hidup karena di situlah Tuhan yang dicari dan dipuji hadir. Keluarga kristiani sepatutnya menjadi bait suci di mana kesalahan diampuni dan luka-luka disembuhkan. Natal menyadarkan kita akan kekudusan umat, di mana orang saling menguduskan dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan dan saling mengasihi dengan cara peduli satu sama lain. Para anggotanya hendaknya saling mengajar dengan cara berbagi pengetahuan dan pengalaman yang menyelamatkan. Mereka sepatutnya saling menggembalakan dengan memberi teladan yang baik, benar, dan santun.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Akhir kata, semoga dengan perayaan Natal Dokter ini, mampu menyegarkan kembali nilai-nilai spiritual, estetika dan solidaritas sosial khususnya para Dokter. Sekaligus diharapkan dapat termanifestasikan dalam keselarasan sikap dan perilaku diri dalam menempuh dan memaknai hidup serta mampu meningkatkan keimanan dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Demikian yang dapat saya sampaikan, Selamat memperingati Perayaan Natal 2018 dan sekaligus Tahun Baru 2019. Semoga Tuhan senantiasa memberkati kita semua.

Terima kasih atas perhatiannya

Banguntapan Bantul, 6 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PADA ACARA
ZIARAH KE MAKAM SRI SULTAN HB IX
DALAM RANGKA HARI ULANG TAHUN KE-72
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA (BPK RI)**

Yogyakarta, 08 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Kepala Perwakilan BPK
DIY;**

Hadirin, Saudara sekalian yang berbahagia,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita tidak henti-hentinya memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena hanya atas limpahan tufiq, hidayah, rahmat dan karunia-Nya, kita dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera, untuk bersama-sama mengikuti kegiatan ziarah ke makam Sri Sultan Hamengku Buwono IX, dalam Hari Ulang Tahun ke-72 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), di Pasareyan Dalem Para Nata, Pajimatan Girirejo, Imogiri, Bantul.

Hadirin sekalian,

Tanggal 2 Oktober 30 silam tepatnya pada tahun 1988, Indonesia kehilangan salah satu putera terbaiknya, seorang Raja Jawa (bahkan Nusantara) yang berkharisma dan diikuti segala sabda serta perintahnya oleh rakyat. Seorang nasionalis sejati yang rela mengorbankan kehidupan, harta, tahta, bahkan nyawanya demi keberlangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Beliau adalah Dorojatun atau yang di Belanda lebih dikenal dengan nama Hengki dan di Indonesia terkenal dengan nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Hamengku Buwono IX memainkan peran penting dalam sejarah di republik ini. Beliau lihai mengatasi krisis ekonomi, penggagas sekaligus sutradara Serangan Oemoem Satoe Maret yang begitu mengagetkan Belanda dan menggemparkan

dunia karena menunjukkan Indonesia ternyata masih ada. Arsitek dari Selokan Mataram yang membelah kota Jogja, hingga rakyat Jogja lebih sejahtera karena pertanian semakin maju dan yang paling utama terbebas dari kerja paksa Romusha.

Berbagai jabatan penting di pemerintahan telah diembannya. Setidaknya ada 19 jabatan strategis, mulai dari Kepala dan Gubernur Militer [Daerah Istimewa Yogyakarta](#) tahun [1945](#), hingga Menteri/Ketua [Badan Pemeriksa Keuangan](#) ([5 Juli 1959](#)), dan yang terakhir menjadi Wakil Presiden Indonesia periode [1973](#) - [1978](#).

Khusus di BPK RI, Sri Sultan Hamengku Buwono IX telah mendharmabaktikan sebagian hidupnya sebagai Ketua periode 1964 - 1966. Oleh karenanya ziarah yang dilakukan dalam rangka HUT ke-72 BPK RI ini, diharapkan segenap jajaran BPK RI bisa mengenang suri tauladan dan jasa-jasa yang telah diberikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX selama memimpin BPK RI. Pemimpin yang sama sekali tidak pernah melakukan pencitraan dan pemimpin yang tak butuh pujian.

Beliau mencintai rakyatnya, negara, dan kebudayaan Jawa. Pemimpin yang sederhana, tidak serakah, selalu memikirkan dan mementingkan rakyatnya, juga pemimpin yang mungkin paling sedikit cacatnya. Semoga Allah SWT mengampuni

segala kesalahan beliau, menerima segala amal kebbaikannya, melapangkan kuburnya, dan kelak memasukkan beliau ke surga tertinggi-Nya.

Hadirin, peziarah sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga dengan kegiatan ziarah ini kita semua bisa memetik hikmahnya, sehingga kita sadar betapa nilai-nilai luhur dan perjuangan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan semangat harus kita teladani dan kita teruskan.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN
SUMPAH JABATAN
JABATAN PIMPINAN TINGGI DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH DAERAH DIY
Yogyakarta, 3 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati:

- **Jajaran Forkorpimda DIY;**
- **Kepala Kantor Regional I BKN Yogyakarta;**
- **Segenap Jajaran Pimpinan Sekretariat Daerah dan OPD
DIY;**
- **Jajaran Pimpinan Instansi Vertikal DIY;**
- **Pimpinan BUMD;**
- **Para Rohaniwan;**

Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat tak kurang suatu apapun.

Kita menyadari bahwa prosesi pelantikan dan pengambilan sumpah Jabatan Pimpinan Tinggi di lingkungan Pemerintah Daerah DIY saat ini adalah untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekaligus mengakomodir ketentuan Pasal 30 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, bahwa kewenangan kelembagaan diselenggarakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat berdasarkan prinsip responsibilitas, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dengan memperhatikan bentuk pemerintahan asli.

Sehingga pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan ini merupakan bagian dari kehidupan dan kebutuhan organisasi dalam rangka meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik sekaligus meningkatkan kapasitas karier pegawai. Dengan demikian pelantikan ini hendaklah dimaknai terutama dari sudut kepentingan organisasi, dan bukan sekedar penempatan figur-figur pejabat pada jenjang jabatan dan kepentingan tertentu. Pembinaan dan pematangan organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja, penyelenggaraan tugas serta pelayanan publik yang maksimal. Pertimbangan utama yang digunakan dalam menentukan jabatan bagi setiap pegawai dilakukan adalah kompetensi, pengabdian dan komitmen terhadap tugas serta tanggung jawab kepada Negara dan bangsa.

Oleh karenanya, figur pada Jabatan Pimpinan Tinggi di lingkungan Pemerintah Daerah DIY hendaknya mempunyai kemampuan dan kemauan yang kuat untuk senantiasa memiliki wawasan yang luas, data dan informasi yang sah, serta semangat juang yang tinggi dan selalu siap sedia membantu pimpinan dalam merumuskan dan melaksanakan berbagai kebijakan. Sekaligus diharapkan menjadi roda penggerak organisasi dan bergulirnya fungsi-fungsi manajemen serta

administrasi yang baik, yang dilakukan secara sinergis, paralel maupun parsial oleh unit-unit kerja yang bersangkutan.

Dengan kelembagaan baru ini, marilah kita bersama-sama bergerak cepat mewujudkan berbagai program pembangunan di berbagai lintas sektor atau lintas bidang terkait, baik pendidikan, kesehatan, infrastruktur, maupun bidang lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat DIY secara keseluruhan. Saya percaya, dengan potensi yang ada, disertai kerja keras kita semua, perubahan akan secepatnya dapat kita capai dengan sebaik-baiknya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Pada awal tahun 2019 ini, kita perlu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kinerja dan permasalahan pada tahun 2018, serta menyusun rencana kerja pelaksanaan tugas yang lebih baik lagi dibandingkan yang sudah kita lakukan pada tahun lalu. Untuk itulah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu dapat segera melakukan konsolidasi internal guna membangun komitmen, kesamaan gerak dan tindakan dalam melaksanakan berbagai program yang tengah, sedang dan akan segera dilaksanakan. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi, membangun kerja sama dan sinergi dengan berbagai unit kerja terkait baik dalam lingkup OPD masing-masing maupun dengan unit kerja diluar OPD, seperti dengan Kabupaten/Kota, instansi vertikal, *stakeholder* terkait lainnya serta dengan masyarakat luas.

Dapat melakukan berbagai langkah manajemen dan perbaikan terhadap program dan kegiatan, seperti dengan serapan anggaran yang relatif terbatas untuk melakukan berbagai upaya dan langkah-langkah yang optimal dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Hendaknya lebih meningkatkan upaya-upaya peningkatan citra pembangunan dan pemerintahan melalui kegiatan yang bertumpu pada pemerataan pembangunan dan pengurangan kemiskinan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Pada kesempatan ini, saya tegaskan lagi bahwa penunjukan pejabat berdasarkan kriteria senioritas semata tidaklah cukup. Pertimbangan *performance* kinerja, prestasi kerja serta kapabilitas merupakan hal yang terus kita perhatikan sesuai tuntutan kompetensi organisasi. Dan penjaringan Jabatan Pimpinan Tinggi ini telah dilakukan dengan lelang secara terbuka sehingga diharapkan dihasilkan pejabat yang benar-benar kompeten di bidangnya. Saya percaya bahwa pejabat yang dilantik ini, merupakan figur yang memiliki kualifikasi dan kredibilitas yang baik dan telah dipilih melalui prosedur serta mekanisme yang baik dan benar dengan telah memperhatikan berbagai pertimbangan yang obyektif. Sehingga diharapkan akan mampu menunjukkan komitmen dan prestasi kinerja yang lebih baik. Hal tersebut sekiranya juga telah dibuktikan dengan keberhasilan para pejabat yang hari ini dilantik yang sebelumnya telah berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik

Di satu sisi, tugas dan jabatan adalah merupakan suatu kepercayaan dan kehormatan. Tetapi di sisi lain merupakan suatu tantangan, ujian dan cobaan yang harus dihadapi. Untuk itulah, dengan segala berkat dan ridho-Nya marilah kita laksanakan tugas yang mulia ini dengan sebaik-baiknya, dengan berbuat yang terbaik, untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pada kesempatan ini pula kita harus menyadari, bahwa jabatan yang akan saudara emban adalah sebuah amanah yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Sehingga dibutuhkan suatu komitmen yang tinggi bagi organisasi, karena hal ini adalah merupakan prasyarat utama untuk melaksanakan amanah demi kemajuan organisasi. Oleh karena itu saudara harus dapat memberikan kontribusi yang optimal dan membuktikan kinerja yang lebih baik.

Sekaligus dapat memberikan seri tauladan, pola kepemimpinan serta kepekaan *leadership* yang baik, dalam

melaksanakan pekerjaan. Dapat memberikan dukungan dan motifasi kepada bawahan dengan baik dan bijaksana, dan secara bersama-sama kita ciptakan iklim yang kondusif dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Harapan lain, yaitu dapat bersama-sama memacu pemikiran dan ide-ide baru untuk merespon dan memecahkan berbagai persoalan serta tantangan baru yang mungkin terjadi. Karena hanya dengan sinergi, kerja sama dan pemikiran yang dilandasi paradigma baru, yang memang diperlukan didalam menghadapi serta memecahkan berbagai permasalahan pemerintahan dan pembangunan yang mendesak untuk diselesaikan.

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, maka kita juga harus bisa menciptakan aparatur yang terpercaya, profesional, transparan dan akuntabel, menuju penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik dan bersih dari KKN. Serta menjadikan wilayah pembangunan yang terpadu, komplementatif dan dapat bersinergi antar wilayah dan antar sektor, secara efisien dan efektif.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Akhir kata, kepada pejabat yang baru dilantik, saya ucapkan “*Selamat*” memangku jabatan baru. Semoga saudara-saudara, dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab ini dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Selamat berkarya dan mengabdikan.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBERIAN PENGHARGAAN
PRESTASI TINGKAT NASIONAL BIDANG KEAGAMAAN
TAHUN 2018
Yogyakarta, 25 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY;
Yang saya hormati, Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten/Kota se-DIY;
Yang saya hormati, Pimpinan Lembaga Pengembangan
Tilawatil Quran, Perparawi serta Pesparani DIY;
Kepala Bagian Kesra Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah
DIY;
Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian,
yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Pemberian penghargaan Prestasi Tingkat Nasional Bidang Keagamaan Tahun 2018 ini, dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan apresiasi kepada para pemenang dan pelatih pada

kegiatan perlombaan bidang keagamaan tingkat nasional pada tahun 2018 yang terdiri dari MTQ Nasional di Sumatera Utara, Pesparani di Ambon dan Pesparawi di Kalimantan Barat dimana Kafilah atau Kontingen DIY telah mampu memberikan hasil yang cukup memuaskan dalam kegiatan tersebut.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa syiar dan dakwah tentang membumikan Al Qur'an adalah merupakan tujuan utama dari pelaksanaan MTQ, hal tersebut harus menjadi nafas serta sebagai pegangan hidup yang hakiki dan menjadi kepribadian masyarakat. Karenanya, hakekat, makna, dan tujuan MTQ harus dipegang teguh, sehingga Al Qur'an diresapi, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga untuk mendapatkan Kader-kader Qur'anni. Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah melalui jalinan budaya baca Al-Qur'an serta pemahaman isi dan kandungan Al-Qur'an. Sekaligus membangun dan memperkuat citra positif Islam di Indonesia secara global

Sedangkan tujuan Pesparani digelar yaitu sebagai bagian tidak terpisahkan dari masyarakat Indonesia, umat Katolik melalui Pesparani ingin mempersembahkan karya terbaiknya dibidang seni dan sosial budaya bagi bangsa Indonesia dengan harapan memperkaya khasanah budaya, religi serta menumbuhkembangkan kerukunan dan persaudaraan diantara umat beragama dan masyarakat, terutama kaum muda agar akar nilai-nilai budaya bangsa tetap terjaga.

Pesparani ini merupakan suatu aktivitas seni budaya dan kegiatan kerohanian umat Katolik dalam bentuk pagelaran, lomba musik, dan nyanyian liturgi, dengan tujuan mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ibadah dan liturgi gerejani serta mendorong pengembangan seni budaya bernafaskan iman Katolik sebagai salah satu wujud kekayaan multikulturalisme bangsa Indonesia

Demikian juga dengan Pesparawi yang **bertujuan untuk memupuk tali persaudaraan, rasa kebersamaan dan ungkapan kesetiaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta cerminan kebersamaan dan kesatuan umat Kristen. Menampung dan mendorong aspirasi dan minat umat Kristen dalam kegiatan pembinaan kerohanian melalui kreasi seni budaya yang bernafaskan keagamaan. Serta untuk mengembangkan kreatifitas seni budaya yang hidup dalam tata ibadah umat Kristen, sekaligus memelihara dan melestarikan budaya bangsa.**

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Selanjutnya atas nama Pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan ucapan “Selamat” kepada Kafilah atau Kontingen yang telah mendapatkan penghargaan Prestasi Tingkat Nasional Bidang Keagamaan Tahun 2018 DIY. Maka atas semua jerih payah yang telah saudara-saudara berikan ini, saya sampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga prestasi ini dapat terus di tingkatkan di masa yang akan datang.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Sekali lagi, saya sampaikan “Selamat” dan semoga Tuhan selalu meridhoi segala upaya dan kerjakeras kita semua.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
*INTERNATIONAL CONFERENCE ON REMAKING
INDONESIA: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES***

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- **Prof. Robert W. Hefner, Ph.D.**, selaku Pembicara Utama;
- Para Narasumber;
- Para Peserta *International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities*;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada pembukaan *International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities* dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh narasumber dan peserta.

Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Eksistensi ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat benar-benar mengagumkan. Ia bukan saja memiliki fungsi sebagai alat untuk kehidupan manusia, tetapi lambat laun berubah menjadi tujuan manusia. Ia bukan saja mempengaruhi proses pertumbuhan sosial budaya, tetapi bahkan menciptakan kebudayaan teknologi.

Dalam menghadapi situasi demikian, orang mulai bicara datangnya krisis kehidupan modern. Krisis terjadi apabila struktur kehidupan sosial tidak mampu lagi memberikan pemecahan seperti yang diharapkan untuk menjamin kelestarian sistem kehidupan itu sendiri. Ini berarti krisis diartikan sebagai adanya gangguan dalam integritas itu. Tetapi, karena ilmu pengetahuan penting dalam kehidupan manusia, maka krisis ini tentu harus diatasi.

Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta memanfaatkan kemajuan teknologi pada masa pembangunan ini, kesadaran religius, budaya dan ilmiah perlu ditanamkan dan ditumbuhkan secara bersama-sama. Kesadaran religius tidak berarti memisahkan diri dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi agama menempatkan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sebagai alat, sarana dan bukan tujuan.

Hadirin sekalian,

Agama diturunkan Tuhan untuk menjadi paradigma utama kehidupan manusia. Dalam banyak aspek, agama kemudian menjadi tolok ukur bagi lurus tidaknya tingkah laku manusia menurut kacamata Tuhan. Hanya manusia makhluk Tuhan yang dikaruniai akal sehingga mereka dibebani keniscayaan untuk

mengatur diri serta mengelola alam semesta agar kehidupan di dunia menjadi seimbang dan penuh kedamaian.

Dari sini jelas bahwa setiap agama itu membawa pesan kedamaian. Semua agama tentu ingin menebar rasa damai dan keselamatan bagi penganutnya dan bahkan kepada siapa saja. Tak bisa disangkal bahwa dalam perjalanannya, agama bukan hanya sebagai sebuah simbol identitas ataupun ritual belaka, akan tetapi telah menjelma kebutuhan asasi tiap manusia. Agama telah menjelma *the problem of ultimate concern*. Ia adalah solusi bagi masalah yang menyangkut kepentingan mutlak setiap individu.

Sebuah kewajiban bagi segenap insan beragama untuk tetap menjaga keutuhan dan kerukunan hidup beragama. Masing-masing kita memiliki tanggung jawab untuk menjadikan agama sebagai pengayom yang mempunyai daya penggugah bagi semua manusia.

Ketika harmonitas antar agama masih sebatas dalam bentuk slogan, maka pada saat yang sama kita mesti introspeksi diri. Bukan hanya dugaan adanya kesalahan, namun dapat dipastikan bahwa telah ada sesuatu yang keliru dalam kehidupan beragama kita. Sepatutnya kesalahan itu ditelusuri, diakui, dan selanjutnya diperbaiki dan dicarikan solusi. Keberagaman itulah yang sejatinya merupakan tantangan bagi ikhtiar sosial bagi terbinanya perdamaian dan kerukunan lintas keyakinan.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan apresiasi dan ucapan “Terima Kasih” kepada Pusat Studi Agama dan Sains Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas terselenggaranya konferensi ini serta sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan konferensi bertaraf internasional ini.

Melalui pelaksanaan konferensi kali ini, Saya berharap kita semua dapat menjadikan konferensi ini sebagai wadah komunikasi sosio religius dan budaya dalam upaya menghapuskan sikap *ignorance*, *prejudice* dan intoleransi serta mencegah dan mengatasi radikalisme, ekstrimisme serta terorisme yang berdasarkan agama.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, ***International Conference On Remaking Indonesia: Challenges And Opportunities***, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
JOGJA HEBOH
Bangsal Kepatihan, 31 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua dan Jajaran Pengurus KADIN DIY;
- Perwakilan KADIN Provinsi Jawa Barat;
- Perwakilan KADIN Kota Surakarta;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Pembukaan Jogja Heboh dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada perwakilan KADIN Provinsi Jawa Barat dan KADIN Kota Surakarta yang telah berkenan untuk hadir dalam acara ini. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Saudara sekalian.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Sebagai pengantar pembukaan kegiatan Jogja Heboh ini, izinkanlah Saya sedikit bercerita mengenai Yogyakarta. Yogyakarta (atau yang dikenal dengan nama **Jogja Istimewa**) adalah kota yang memiliki sejumlah atribut khusus. Yogyakarta dikenal sebagai kota perjuangan, kota pendidikan, dan sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Daya tarik kota ini mencakup atraksi yang tak berujung dan suasana terbaik.

Keindahan alam, warisan budaya Jawa, budaya lokal, kesenian dan tradisi, dan juga kelezatan kuliner yang ditawarkan oleh kota ini, membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Kebudayaan dan pariwisata Yogyakarta saat ini banyak diwujudkan dalam ekonomi kreatif.

Keanekaragaman upacara keagamaan dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni dan keramahtamahan masyarakat, membuat Yogyakarta mampu menciptakan produk-produk budaya dan pariwisata yang menjanjikan. Pada titik ini, dapat dipahami bahwa Yogyakarta memiliki keunggulan dalam sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata.

Ekonomi kreatif dipercaya mampu meningkatkan kualitas kepariwisataan menjadi daya tarik di destinasi pariwisata, serta menjadi media promosi bagi kepariwisataan. Pengembangan ekonomi kreatif bertambah menarik ketika persebaran ekonomi kreatif di Yogyakarta tidak hanya terkonsentrasi pada satu titik.

Tiap sudut wilayah Yogyakarta memiliki potensinya sendiri yang mampu diolah sedemikian rupa dan mengubahnya menjadi suatu komoditi yang memiliki nilai jual. Dengan kata lain, sumber daya manusia kreatif telah tersebar dan mengakar di berbagai daerah di Yogyakarta.

Industri kreatif berbasis ide, kreativitas dan pengetahuan, yang bila semakin dieksploitasi atau dieksplorasi maka tidak akan pernah habis, bahkan akan semakin hebat dan akurat. Oleh karena itu, industri kreatif merupakan sumber daya terbarukan untuk menciptakan ekonomi kreatif. Hal tersebut diwujudkan melalui wirausaha, usaha dan produk kreatif yang mengandalkan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) serta sikap dan perilaku (*attitude*).

Selanjutnya, Saya mengucapkan terima kasih kepada KADIN DIY beserta seluruh pihak terkait atas terselenggaranya acara Jogja Heboh. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan mampu mempromosikan pariwisata yang ada di Yogyakarta.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho Tuhan Yang Maha Kuasa seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, kegiatan **Jogja Heboh**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Bangsai Kepatihan, 31 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
MUSYAWARAH DAERAH VII
DEWAN PENGURUS DAERAH
PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT
INDONESIA DIY TAHUN 2019
Yogyakarta, 8 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Saya hormati,

- Ketua Dewan Pengurus Pusat Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia;
- Ketua dan Jajaran Pengurus Dewan Pengurus Daerah Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia DIY;
- Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan DIY;
- Segenap Hadirin serta Tamu undangan yang berbahagia.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kita dapat hadir pada Pembukaan Musyawarah Daerah VII Dewan Pengurus Daerah Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia DIY Tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Indonesia sejatinya adalah negara dengan kekayaan sumber daya yang luar biasa, baik dari segi alam dan manusianya. Bentang alam yang sangat kaya dari Sabang hingga Merauke seakan memanjakan penduduk Indonesia untuk menikmati dan memanfaatkannya dengan seksama. Namun, jumlah penduduk yang sangat padat dan bahkan menempati peringkat keempat di dunia dengan total penduduk lebih dari 250 juta jiwa, membuat akses terhadap sumber daya yang ada sulit untuk dimanfaatkan secara adil dan merata.

Salah satu jalan agar akses terhadap sumber daya dapat dinikmati oleh seluruh rakyat di Indonesia, termasuk mereka para masyarakat prasejahtera di seluruh penjuru Indonesia adalah dengan cara mengembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. UMKM telah memberikan kontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto sebesar 58,92% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97,30%.

Potensi UMKM saat ini sangat baik dan terus berkembang, sehingga keberadaan UMKM ini telah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan Indonesia. Menurut data Bank Indonesia sendiri, setiap tahunnya kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan. Selain bank, banyak dari lembaga keuangan pihak swasta yang ikut serta untuk membantu peningkatan UMKM di Indonesia. Maka sudah sewajarnya bila kebijakan ekonomi Pemerintah pun harus menempatkan UMKM sebagai prioritas utama dalam pemulihan ekonomi, untuk kesempatan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran, sehingga terwujud ekonomi inklusif bagi segenap rakyat Indonesia.

Pembangunann ekonomi inklusif ini hanya bisa terwujud jika semua pihak berkontribusi untuk menciptakan peluang yang setara, berbagi manfaat pembangunan dan memberikan ruang partisipasi seluas-luasnya dalam pengambilan keputusan, serta pemanfaatan sumber daya kepada seluruh masyarakat. UMKM dapat dijadikan andalan dimasa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UMKM harus dihilangkan.

Hadirin sekalian,

Agenda Musyawarah Daerah VII Dewan Pengurus Daerah Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia DIY Tahun 2019, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi sekaligus sebagai evaluasi program kerja kepengurusan.

Saya berharap Musda ini dapat menghasilkan mufakat, serta mampu merumuskan program-program kerja pengurus yang sifatnya konstruktif dan visioner, sehingga organisasi dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional dari potensi sektor UMKM dengan serapan tenaga kerja yang banyak tentu pada muaranya meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Musyawarah Daerah VII Dewan Pengurus Daerah Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia DIY Tahun 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E M B U K A A N
SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT PLENO NASIONAL
PERKUMPULAN KELUARGA BESAR TAMANSISWA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 19 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Harian Majelis Luhur Tamansiswa;**
- **Yang saya hormati, Ketua Umum PP PKBTS;**
- **Yang saya hormati, Seluruh Anggota Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa;**
- **Hadirin, Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua memahami bahwa dunia pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia

suatu bangsa. Dengan pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu untuk membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dilihat dari perspektif kehidupan intern bangsa maupun dalam perspektif dengan kehidupan bangsa-bangsa lain.

Pendidikan merupakan suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia.

Begitu pentingnya pendidikan suatu bangsa, maka Ki Hajar Dewantoro, sebagai pendiri Perguruan [Tamansiswa](#), telah menempatkan suatu lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi para pribumi jelata untuk bisa memperoleh hak pendidikan seperti halnya para [priyayi](#) maupun orang-orang [belanda](#) pada waktu itu.

Sebagai Bapak Pendidikan Nasional sekaligus pelopor pendidikan pertama kalinya di Indonesia, maka nama Ki Hadjar Dewantara tak dapat dipisahkan dari ruh pelaksanaan acara kali ini. Yang mana pendidikan harus mampu melampaui batas-batas etnis, agama dan golongan. Disinilah arti pendidikan sebagai jembatan emas bagi kebangkitan dan kemajuan bangsa kita.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Selanjutnya pada hari yang membahagiakan ini, atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan ucapan “Selamat” melaksanakan Seminar Nasional serta Rapat Pleno Nasional Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa. Semoga rangkaian kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat membawa kemajuan bagi upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Di samping itu, juga dapat merupakan ajang

reuni dan silaturahmi antar anggota Tamansiswa dari seluruh Indonesia dan dapat dijadikan ajang sosialisasi tentang eksistensi, peran, dan citra Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memanjatkan ridho Allah SWT, **Seminar Nasional dan Rapat Pleno Nasional Perkumpulan Keluarga Besar Tamansiswa Yogyakarta**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENANDATANGANAN NOTA KESEPAKATAN,
PERESMIAN GEDUNG SERTA PELEPASAN
MAHASISWA LULUSAN TAHUN 2017/2018 DAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU
AKADEMI KOMUNITAS SENI DAN BUDAYA
YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2018/2019
Yogyakarta, 30 Januari 2019**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang terhormat, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Bapak Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak;**
- **Yang saya hormati, Koordinator Umum Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Para Koordinator Program Studi;**
- **Yang saya hormati, Para Pengajar, Para Instruktur;**
- **Hadirin dan Para Mahasiswa Baru serta Para Lulusan Akademi Komunitas yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua berada ditempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya pada kesempatan yang baik ini atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan ucapan “Selamat” kepada seluruh Jajaran Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta atas penandatanganan Nota Kesepakatan dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI serta peresmian Gedung Baru sekaligus Pelepasan Mahasiswa Lulusan Tahun Akademik 2017/2018 dan Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2018/2019.

Semoga Momentum ini merupakan bukti nyata keberhasilan pembelajaran Akademi Komunitas Yogyakarta yang telah dapat mencetak lulusan dengan baik dan kompetitif di bidang seni dan budaya. Sekaligus dapat ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat, bahwa Lembaga Pendidikan ini akan semakin dikenal oleh masyarakat luas baik DIY maupun dari luar. Dengan penandatanganan nota kesepakatan dan peresmian gedung baru diharapkan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta akan semakin maju dan terus meningkatkan kualitasnya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Dalam konteks DIY, pendidikan menjadi salah satu dari tiga pilar utama pembangunan, di samping pariwisata dan budaya. Ketiga pilar ini menjadi prioritas pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah DIY. Hal ini telah ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2005-2025, yaitu pembangunan DIY yang dilandasi filosofi *Hamemayu Hayuning Bawana* yang mengandung makna, “kewajiban melindungi, memelihara dan membina keselamatan dunia”.

Dengan dasar filosofi itu, visi pembangunan DIY adalah *“Mewujudkan DIY menjadi pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera”*. Adapun salah

satu misi RPJPD 2005-2025 adalah mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung sumber daya pendidikan yang andal.

Selain itu, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sudah menjadi harapan dan keinginan masyarakat DIY serta dapat memberikan arti yang sangat besar dalam ikut mempertahankan eksistensi predikat sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan tidak bisa lepas dari peran serta para pemangku kepentingan terkait yang harus selalu berusaha agar dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di daerah.

Untuk itulah, keberadaan Akademi Komunitas ini sekiranya mempunyai nilai yang strategis untuk memberikan kemajuan pada dunia pendidikan di Yogyakarta khususnya pada bidang seni dan budaya. Hal ini juga sebagai unsur penguat bagi para seniman dan budayawan di DIY untuk lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kehidupan yang lebih baik, mengingat persaingan pada era global ini sangatlah ketat, sehingga kita harus senantiasa menciptakan produk yang memang bisa bersaing sesuai dengan standar atau kompetensi yang ditentukan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sekali lagi saya ucapkan “Selamat” dan harapan terakhir semoga Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta kedepan akan dapat menjadi pusat pengembangan seni dan budaya yang unggul, handal dan bermartabat dengan berbasis budaya lokal dan berwawasan global. Sehingga para alumni/lulusan diharapkan dapat menjadi lulusan tenaga terampil yang bermoral, tangguh, unggul dan memiliki jiwa berwira usaha. Khususnya dalam melestarikan, mengembangkan serta

mengoptimalkan potensi puncak seni dan budaya yang berbasis keunggulan lokal.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENCANANGAN
"JOGJA KOMPETEN"
DAN SEMINAR GERAKAN NASIONAL INDONESIA
KOMPETEN**

Yogyakarta, 19 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Segenap Jajaran Pengurus dan Anggota Gerakan Nasional Indonesia Kompeten Yogyakarta;
- Para Narasumber;
- Para Peserta Seminar;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Penganjangan **“Jogja Kompeten”** dan Seminar Gerakan Nasional Indonesia Kompeten dalam keadaan sehat wal’afiat.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan “Terima Kasih” kepada Gerakan Nasional Indonesia Kompeten atas terselenggaranya kegiatan ini.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Revolusi industri saat ini memasuki fase keempat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Revolusi industri generasi empat telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental.

Berbeda dengan revolusi industri sebelumnya, revolusi industri generasi empat ini memiliki skala, ruang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas. Kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi

semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Revolusi industri mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri terkini atau generasi empat mendorong sistem otomatisasi dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi berbagai macam aktivitas baik ekonomi, sosial, pendidikan dan sebagainya secara *online*.

Hadirin sekalian,

Seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo, revolusi industri generasi empat telah mendorong inovasi-inovasi teknologi yang memberikan dampak disruptif atau perubahan fundamental terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tak terduga menjadi fenomena yang akan sering muncul pada era revolusi industri generasi empat.

Revolusi industri generasi empat membuka peluang yang luas bagi siapapun untuk maju. Teknologi informasi yang semakin mudah terakses hingga ke seluruh pelosok menyebabkan semua orang dapat terhubung didalam sebuah jejaring sosial. Banjir informasi menjadi realitas yang

ditemukan di era revolusi industri saat ini. Informasi yang sangat melimpah ini menyediakan manfaat yang besar untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun perekonomian.

Revolusi industri generasi empat tidak hanya menyediakan peluang, tetapi juga tantangan bagi generasi milenial. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pemicu revolusi industri juga diikuti dengan implikasi lain seperti pengangguran, kompetisi manusia *versus* mesin, dan tuntutan kompetensi yang semakin tinggi.

Revolusi industri generasi empat dalam lima tahun mendatang akan menghapus 35 persen jenis pekerjaan. Dan bahkan pada 10 tahun yang akan datang jenis pekerjaan yang akan hilang bertambah menjadi 75 persen. Hal ini disebabkan pekerjaan yang diperankan oleh manusia setahap demi setahap digantikan dengan teknologi digitalisasi program. Dampaknya, proses produksi menjadi lebih cepat dikerjakan dan lebih mudah didistribusikan secara masif dengan keterlibatan manusia yang minim.

Oleh karena itu, untuk memanfaatkan peluang dan menjawab tantangan revolusi industri generasi empat, **Literasi Data** dibutuhkan oleh semua orang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengolah

dan menganalisis data untuk kepentingan peningkatan layanan publik dan bisnis.

Literasi Teknologi dibutuhkan untuk menunjukkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital guna mengolah data dan informasi. Sedangkan **Literasi Manusia** wajib dikuasai karena menunjukan elemen *soft-skill* atau pengembangan karakter individu untuk bisa berkolaborasi, adaptif dan menjadi arif di era “banjir” informasi.

Melalui Pencanangan “Jogja Kompeten” dan Seminar Gerakan Nasional Indonesia Kompeten ini, Saya berharap kita semua yang ada di Yogyakarta untuk mau dan selalu belajar menguasai teknologi serta informasi untuk menghindari ketertinggalan dan mampu bersaing serta *survive* di era teknologi informasi revolusi industri generasi empat saat ini. Tanpa penguasaan teknologi dan informasi, kita akan tertinggal jauh dalam segala bidang.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Pencanangan “Jogja Kompeten” dan Seminar Gerakan Nasional Indonesia Kompeten**, Saya nyatakan dicanangkan dan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI A DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
Yogyakarta, 22 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah, beserta rombongan;**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi A DPRD Provinsi Jawa Tengah ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan "*selamat datang*" dan terimakasih atas kepercayaan Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke DIY. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin yang saya hormati,

Terkait dengan materi kunjungan tentang peran dan fungsi DPRD dalam rangka mencari data dan informasi guna penyusunan draf Raperda tentang Penyelenggaraan Kerjasama Daerah maka dapat saya sampaikan bahwa pada hakikatnya penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan serta keadilan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang tentang Pemerintahan Daerah, hal ini sesuai dengan ketentuan PP Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, daerah dapat mengadakan kerjasama dengan stakeholders terkait yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik, sinergi dan saling menguntungkan. Amanat ini merupakan kebijakan yang diberikan kepada daerah untuk mampu berinisiatif mengelola potensi yang ada didaerahnya melalui kerjasama dengan stakeholders terkait.

Kerjasama dirintis disamping sebagai wujud dari *political will* Pemerintahan Daerah di era otonomi daerah saat ini, juga untuk mengembangkan pemerintahan yang lebih maju dan akuntabel. Tuntutan jaringan kerjasama ini penting dan mutlak untuk dilakukan, karena tidak ada satu daerahpun yang mampu mengatasi sendiri masalahnya dalam memenuhi kehidupan masyarakatnya untuk dapat berkembang secara dinamis dan kompleks. Sehingga disinilah letak pentingnya kerjasama yang komprehensif, sinergis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki pihak terkait dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Hadirin yang saya hormati,

Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain, yang selanjutnya disingkat KSDD, adalah usaha bersama yang dilakukan daerah dengan daerah lain dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah untuk kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan pelayanan publik. Dalam pelaksanaan KSDD, daerah diwakili oleh gubernur atau bupati/wali kota yang bertindak untuk dan atas nama daerah. Gubernur atau bupati/wali kota, dapat memberikan kuasa kepada pejabat di lingkungan perangkat daerah untuk menandatangani perjanjian kerja sama.

KSDD, terdiri atas 2 (dua) kategori, yaitu kerja sama wajib yang dilaksanakan oleh 2 (dua) atau lebih daerah yang berbatasan untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan yang memiliki eksternalitas lintas daerah dan penyediaan layanan publik yang lebih efisien jika dikelola bersama; dan kerjasama sukarela yang dilaksanakan oleh 2 (dua) atau lebih daerah yang berbatasan atau tidak berbatasan untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah namun dipandang lebih efektif dan efisien jika dilaksanakan dengan bekerja sama.

Sedangkan penyelenggaraan KSDD harus mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam hal rencana KSDD membebani masyarakat dan daerah dan/atau pendanaan KSDD belum teranggarkan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran berjalan.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Selanjutnya mengenai penjelasan lebih dalam secara teknis dan terperinci tentang materi kunjungan ini, maka Bapak/Ibu dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD terkait. Dengan harapan kunjungan kerja ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta membawa hasil sesuai dengan yang kita harapkan, Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN
STUDI EXCURSIE FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP
Yogyakarta, 17 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang kami hormati, Pimpinan Rombongan Kunjungan Studi Excursie; beserta Bapak/Ibu Dosen Pembimbing,**
- **Adik-adik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja,**
- **Tamu Undangan serta hadirin yang berbahagia.**

Marilah kita senantiasa mengucapkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih dipertemukan dalam keadaan sehat dan sejahtera.

Pertama-tama, kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kota yang tumbuh sebagai salah satu pusat pendidikan, budaya dan pariwisata terkemuka di Indonesia. Tak lupa kami juga berterima kasih atas kepercayaan memilih Yogyakarta sebagai lokasi kunjungan studi excursie.

Tidak perlu mesin waktu untuk menjelajah masa lalu. Maka sangatlah tepat kalau adik-adik mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep melakukan studi excursie ke daerah istimewa yang mempunyai sejuta pesona ini. Jadi, saat melangkah ke berbagai sudut kota Yogyakarta, saudara-saudara jangan terkejut bila merasa kembali ke masa lalu. Karena tempat-tempat atau bangunan-bangunan bersejarah ini tetap tinggal dan menyimpan cerita dan keindahannya yang layak untuk ditelusuri dan kagumi, kendati tahun demi tahun telah berlalu. Seperti misalnya Keraton Yogyakarta; Stasiun Tugu; Pabrik Gula Madukismo; Taman Sari; berbagai Candi dan lain sebagainya.

Bapak, Ibu dosen pembimbing, adik-adik mahasiswa, dan hadirin sekalian yang kami banggakan,

Kebijakan pembangunan daerah telah dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah. Saat ini sudah memasuki tahun terakhir Tahap Ketiga dari RPJPD 2015 - 2019. Penekanan pada lima tahun ketiga adalah pendayagunaan kapasitas keunggulan daerah melalui pengerahan sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas-fasilitas utama pendukung keunggulan daerah, akselerasi usaha ekonomi dan industri unggulan, serta penguatan jejaring untuk meningkatkan daya saing keunggulan daerah, yaitu:

- Mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing, dan akuntabel yang didukung oleh sumberdaya pendidikan yang handal.
- Mewujudkan budaya adiluhung yang didukung dengan konsep, pengetahuan budaya, pelestarian dan pengembangan hasil budaya, serta nilai-nilai budaya secara berkesinambungan.
- Mewujudkan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif; serta

- Mewujudkan sosiokultural dan sosioekonomi yang inovatif, berbasis pada kearifan budaya lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan rakyat.

Namun demikian, dalam hal pemberdayaan masyarakat di daerah kami, tidak serta merta bisa berjalan mulus. Kami di Pemda menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan yang cukup besar pada saat ini dan masa yang akan datang.

Tantangan yang kami hadapi, yaitu *pertama*, integrasi masyarakat ASEAN akan meningkatkan interaksi masyarakat lokal dengan masyarakat internasional yang membawa budaya beragam. *Kedua*, semakin tingginya arus informasi dapat merubah karakter individu dan sosial masyarakat, sehingga bisa berdampak pada semakin lemahnya ikatan sosial masyarakat.

Kemudian permasalahan bidang pemberdayaan masyarakat yang harus mendapat perhatian, diantaranya adalah :

- Masih terbatasnya peran aktif masyarakat untuk membangun wilayah secara mandiri.
- Terbatasnya akses masyarakat pedesaan dalam memanfaatkan sumber daya pembangunan untuk mengembangkan usaha perekonomiannya, serta
- Belum efektifnya pelaksanaan fungsi lembaga masyarakat dalam menggerakkan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan.

Bapak, Ibu dosen, adik-adik mahasiswa yang kami hormati,

Demikian beberapa hal yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Melalui kunjungan studi excursie ini, diharapkan adik-adik mahasiswa bisa saling berdiskusi, berbagi pengalaman dan menambah wawasan. Semoga kunjungan studi ini dapat berjalan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu seoptimal mungkin.

Mudah-mudahan apa yang menjadi tujuan dari rombongan kunjungan studi excursie Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, dalam rangka pengembangan dan perluasan wawasan mahasiswa dalam melengkapi gelar kesarjanaan mendapatkan banyak informasi. Untuk itulah saat ini telah hadir bersama kita perwakilan dari instansi terkait yang akan menjelaskan lebih lanjut.

Kami yakin ada banyak hal menarik yang tentunya akan menambah wawasan kita semua. Dan semoga semua hal yang menjadi pertanyaan di sesi tanya-jawab nanti, dapat memperoleh jawaban yang lengkap dan memuaskan. Selamat berdiskusi dan kami berharap kita masih dapat berjumpa kembali pada kesempatan yang lain.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENYERAHAN SERENTAK
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN DENGAN TUJUAN
TERTENTU ATAS BELANJA DAERAH TAHUN
ANGGARAN 2018 PADA
PEMERINTAH DAERAH DIY, PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA, PEMERINTAH KABUPATEN
GUNUNGGIDUL, DAN
PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO**

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

- **Yang Saya hormati, Kepala Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan DIY;**
- **Yang Saya hormati, Para Bupati/Walikota se-DIY;**
- **Para Kepala SKPD Pemda DIY dan Kabupaten/Kota;**
- **Tamu Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kita semua masih diperkenankan untuk hadir sekaligus bersilaturahmi pada kesempatan ini dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan penghargaan kepada jajaran Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan DIY yang selama ini telah melaksanakan koordinasi secara baik pada bulan November sampai dengan Desember 2018 yang lalu dengan Pemerintah Daerah DIY, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, dan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo dalam rangka membahas Pemeriksaan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018, sehingga pada hari ini dapat dilaksanakan acara penyerahan laporan tersebut.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kita menyadari, bahwa akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan keuangan negara merupakan suatu hal yang penting sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pemerintahan, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan negara kepada masyarakat, yang merefleksikan pola demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pengelolaan Belanja Barang dan Jasa serta Modal yang dianggarkan dalam APBD Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2018 telah kami laksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, adanya kelemahan-kelemahan yang muncul pada pelaksanaan APBD mengindikasikan sistem pengendalian internal kami yang belum optimal.

Selanjutnya, kami menerima hasil pemeriksaan atas Belanja Tahun Anggaran 2018 ini dan akan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan BPK agar kedepan pengelolaan APBD dapat lebih berkualitas. Terkait rekomendasi pada Laporan Hasil Pemeriksaan yang berupa penyetoran atau pengembalian kelebihan pembayaran, sebagian besar telah diselesaikan sebelum pemeriksaan berakhir dan yang belum

menyetorkan akan segera dilakukan penyetoran. Sementara untuk rekomendasi yang memerlukan perubahan kebijakan dan/atau yang perlu menyusun kebijakan baru akan diselesaikan sesegera mungkin.

Untuk itulah, momentum penyerahan serentak hasil laporan ini sekiranya mempunyai nilai yang sangat penting dan strategis bagi para pengguna anggaran agar tertib administrasi dalam pengelolaan keuangan, serta jangan sampai menyalahgunakan anggaran. Dan perlu kita sepakati bersama, bahwa semua ini adalah dalam rangka pemenuhan cita-cita kita semua, yaitu terbentuknya aparatur pemerintah yang bersih, tertib dan berwibawa serta akuntabel yang pada gilirannya akan mengantarkan pada terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Saya berharap pada waktu yang akan datang, Pemerintah Daerah beserta Pemerintah Kabupaten/Kota dapat meningkatkan kualitas pengelolaan APBD. Oleh karena itu kami mohon dukungan dan kerjasama dari semua pihak, baik eksekutif maupun legislatif serta mohon bimbingan dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi DIY.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERAYAAN NATAL BERSAMA
PNS, TNI, POLRI, BUMN DAN BUMD DIY
TAHUN 2018
Bangsal Kepatihan, 10 Januari 2019**

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua DPRD DIY;**
- **Yang saya hormati, Gubernur Akademi Angkatan Udara Yogyakarta;**
- **Yang saya hormati, Kepala POLDA DIY;**
- **Yang saya hormati, Komandan Korem 072/Pamungkas;**
- **Yang saya hormati, Jajaran Forkopimda DIY;**
- **Yang saya hormati, Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY;**
- **Yang saya hormati, Romo Vikep Episkopalis DIY;**
- **Yang saya hormati, Ketua PGI Wilayah DIY;**
- **Yang saya hormati, Para Pimpinan BUMN dan BUMD;**
- **Yang saya hormati, Para Pastur dan Pendeta;**
- **Yang saya hormati, Para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;**
- **Hadirin dan Segenap Umat Kristiani yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, berkat serta karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir

dan berkumpul di tempat ini dalam rangka Peringatan Perayaan Natal 2018 Keluarga Besar PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD DIY, dalam keadaan sehat tak kurang suatu apapun.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa setiap peristiwa peringatan keagamaan akan bermakna kalau kita dapat memetik nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kalau kita bisa menghayati setiap peristiwa religius yang diperingati, di situ akan dapat dipetik mutiara-mutiara kehidupan yang akan menjadi inspirasi dan sumber motivasi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia.

Semakin kita menghayati dan meresapi mutiara-mutiara kehidupan yang terkandung dalam setiap peristiwa religius, niscaya semakin meningkat pula wawasan kita dalam mengarungi hidup, kehidupan dan penghidupan ini, baik sebagai perseorangan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Demikian juga dengan perayaan Natal saat ini, yang diselenggarakan umat Kristiani PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD DIY, sekiranya mempunyai arti yang sangat penting yaitu merayakan "hari kelahiran Yesus Kristus/Isa Al Masih" sebagai Juru selamat yang mendatangkan damai sejahtera di muka bumi ini. Natal merupakan simbol dari kasih Allah yang terbesar. Natal mengajarkan bagaimana umat Kristiani harus mengasihi, berdamai dan berbagi dengan orang lain. Sekaligus membuat umat Kristiani berpaling kepada orang-orang kecil dan berbagi dengan kasih.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

"Yesus Kristus Hikmat Bagi Kita (1 Korintus 1:30)" tema peringatan perayaan Natal kali ini, sekiranya dapat ditujukan agar

umat Kristiani semakin mendalami makna Natal. Meskipun Natal adalah sukacita, tetapi Natal bukanlah kemewahan. Anak Allah yang kudus lahir di kota kecil Betlehem. Dia juga tidak lahir di istana, tetapi di kandang domba. Kelahiran-Nya diberitakan bukan kepada raja, nabi, atau orang besar, tetapi kepada para gembala domba yang sederhana. Maka umat Kristiani patut merayakan Natal secara sederhana karena peristiwa Natal yang pertama adalah sederhana.

Dia datang ke bumi untuk melepaskan [belenggu dosa](#) yang mengikat manusia dan memperbaiki hubungan umat dengan-Nya walaupun Dia sudah mengetahui secara pasti rasa sakit atas penolakan, hinaan dan siksaan yang Dia akan alami selama berada di dunia. Semua itu Yesus lakukan karena sangat mencintai manusia, Dia tidak ingin umat-Nya masuk ke dalam hukuman yang kekal, yaitu neraka.

Untuk itulah, maka Natal adalah saat yang tepat mengingatkan seluruh umat akan kehadiran Allah melalui Yesus dalam keluarga kristiani. Natal adalah kesempatan untuk memahami betapa luhurnya keluarga kristiani dan bernilainya hidup karena di situlah Tuhan yang dicari dan dipuji hadir. Keluarga kristiani sepatutnya menjadi bait suci di mana kesalahan diampuni dan luka-luka disembuhkan. Natal menyadarkan kita akan kekudusan umat, di mana orang saling menguduskan dengan cara mendekatkan diri pada Tuhan dan saling mengasihi dengan cara peduli satu sama lain. Para anggotanya hendaknya saling mengajar dengan cara berbagi pengetahuan dan pengalaman yang menyelamatkan. Mereka sepatutnya saling menggembalakan dengan memberi teladan yang baik, benar, dan santun.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Dengan penyalaan lilin pada setiap perayaan Natal berarti terang bagi dunia yang selalu menyertai setiap peringatan Natal. Artinya umat manusia dituntut untuk berani menolak hal-hal yang

bersifat negatif yang dimanifestasikan oleh berbagai penyimpangan, seperti mengingkari iman yang di bawa olah gelapnya kesesatan. Sehingga nilai hakiki Natal adalah mengajak umat manusia melakukan pembaharuan diri terutama sikap dan orientasi terhadap janji-janji permandiannya.

Akhir kata, semoga dengan perayaan Natal 2018, mampu menyegarkan kembali nilai-nilai spiritual, estetika dan solidaritas sosial khususnya PNS, TNI, POLRI, BUMN dan BUMD DIY. Dan diharapkan dapat termanifestasikan dalam keselarasan sikap dan perilaku diri dalam menempuh dan memaknai hidup serta mampu meningkatkan keimanan dan mengamalkan ajaran agama dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan kita sehari-hari sesuai dengan pesan pada tema Natal kali ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, Selamat memperingati Perayaan Natal 2018 dan sekaligus Tahun Baru 2019. Semoga Tuhan senantiasa memberkati kita semua.

Terima kasih atas perhatiannya.

Bangsas Kepatihan, 10 Januari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERESMIAN JALAN DAN JEMBATAN
NGALANG-NGUWOT-GADING
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Yogyakarta, 10 Januari 2019

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

**Yang Saya hormati, Bupati Gunungkidul dan Bupati Sleman;
Para Kepala OPD Pemda DIY dan Kabupaten/Kota;
TamU Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga kita semua masih diperkenankan untuk hadir sekaligus bersilaturahmi pada kesempatan ini dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada jajaran Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY yang telah berhasil dengan sukses dan lancar melakukan pembangunan Jalan dan Jembatan Ngalang-Nguwot-Gading Kabupaten Gunungkidul.

Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kehadiran saya dan rombongan ini adalah untuk meresmikan Jalan dan Jembatan Ngalang-Nguwot-Gading Kabupaten Gunungkidul yang telah dibangun oleh Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY dengan dana APBN dan Dana Keistimewaan Yogyakarta dan telah terselesaikan pembangunannya pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan kontribusi yang besar atas perhatian pemerintah di bidang peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan serta sarana kerja sehingga capaian pembangunan dapat diwujudkan.

Sebagaimana diketahui bahwa ketersediaan prasarana fisik jalan dan jembatan merupakan faktor penunjang pengembangan suatu wilayah. Sebagai bagian dari sistem transportasi, jalan dan jembatan tidak hanya mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan. Tetapi juga merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, wilayah negara, dan fungsi masyarakat serta dalam memajukan kesejahteraan umum.

Pembangunan jalan dan jembatan ini adalah merupakan suatu solusi untuk memberikan kenyamanan dan keamanan baik bagi masyarakat Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman pada khususnya maupun bagi semua komponen masyarakat pada umumnya yang tentunya akan memudahkan akses transportasi sehingga lebih efisien dan efektif.

Adanya pembangunan Jalan Dan Jembatan Ngalang-Nguwot-Gading Kabupaten Gunungkidul nantinya akan menjadi jalur konektor beberapa Kawasan Strategis Pariwisata Nasional wisata yang berada di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul. Keberadaannya tentu akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor di kedua kabupaten tersebut.

Selain itu, kedepan jalur tersebut dapat menjadi jalur alternatif Yogyakarta-Wonosari untuk mengurai arus kepadatan dan kemacetan yang sering terjadi pada ruas Piyungan-Patuk terutama pada musim liburan dan dapat mempersingkat waktu tempuh bagi para wisatawan yang hendak berlibur.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridhonya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Jalan dan Jembatan Ngalang-Nguwot-Gading Kabupaten Gunungkidul**, saya resmikan penggunaannya. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERESMIAN
RENOVASI GEDUNG GEREJA KRISTEN
KALAM KUDUS YOGYAKARTA
Yogyakarta, 15 Januari 2019**

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Majelis Jemaat Gereja Kristen Kalam Kudus Yogyakarta; beserta,**
- **Seluruh Jemaat Gereja Kristen Kalam Kudus;**
- **Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa dalam situasi dan kondisi masyarakat kita saat ini, pembangunan dalam aspek mental spiritual semakin memegang peranan penting dalam upaya untuk membangun mentalitas masyarakat, guna menghadapi berbagai tantangan yang tengah menghadang kita. Sehingga, pembangunan

di bidang spiritual menjadi faktor dominan penentu keberhasilannya.

Oleh karena itu, pelaksanaan renovasi Gedung Gereja Kristen Kalam Kudus ini mempunyai arti yang sangat penting, karena gedung gereja merupakan kebutuhan primer di dalam melaksanakan peribadatan. Bahkan bukan hanya umat kristen saja yang sekiranya membutuhkan tempat untuk beribadah yang baik, akan tetapi semua agama dan kepercayaan membutuhkan tempat khusus untuk beribadah.

Tujuan pembangunan rumah ibadah ini tentunya agar rumah ibadah tersebut menjadi pusat kegiatan ritual keagamaan, sekaligus tempat pembinaan dan pusat aktivitas gerejawi warga jemaat yang representatif dan sesuai dengan kebutuhan umat. Adanya rumah ibadah juga merupakan simbol kehadiran dan identitas umat yang beribadah di dalamnya.

Tempat ibadah juga berfungsi sebagai tempat belajar yang paling ideal untuk memahami tentang tatacara memuji dan menyembah Tuhan secara benar dan khusuk. Dan didalam tempat ibadah para umat akan saling mengenal satu sama lain, saling membangun, saling menguatkan, saling merespon. Tempat ibadah juga sebagai tempat kehadiran Tuhan. Tuhan hadir saat ada jemaat berkumpul memanggil nama Tuhan. Tempat ibadah merupakan tempat yang paling ideal sebagai tempat kehadiran Tuhan. Namun demikian juga harus diingat Tuhan tidak membatasi kehadiran-Nya, karena Tuhan tidak terbatas ruang, tempat dan waktu pasti Tuhan ada di mana-mana. Tuhan bisa bermanifestasi kapan dan dimanapun, tetapi karena tempat ibadah merupakan tempat berkumpulnya orang percaya maka Tuhan pasti hadir disana.

Selain itu, tempat ibadah memiliki entitasnya untuk merangkul semua orang yang mau datang kepada Tuhan, meskipun pada dasarnya tempat ibadah tidak bisa dijadikan hanya

sebagai tempat mencari identitas semata tetapi lebih kepada kerinduan untuk bergabung dalam sebuah komunitas yang lebih *unity* dimana disitu bisa dirasakan pertumbuhan rohani dan bisa merasakan kenyamanan dalam beribadah. Tempat dimana seseorang beribadah maka jelas dimana ia menggabungkan diri dalam ibadah maka disitu juga seseorang berhak mendapat identitas sebagai anggota jemaat.

Hadirin dan Saudara-saudara yang saya hormati,

Dari uraian tersebut di atas, maka atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik renovasi Gedung Gereja Kristen Kalam Kudus ini, semoga dengan selesainya renovasi ini seluruh jemaat Gereja Kalam Kudus akan semakin nyaman, damai dan khusuk dalam menunaikan dan menjalankan setiap peribadatan di gereja ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERESMIAN
STADION MANDALA KRIDA BARU DAN
PEMBUKAAN KEJUARAAN ATLETIK
BPD CHAMPHIONSHIP#4
Yogyakarta, 10 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia,

Puja puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat *Allah SWT*, karena hanya atas limpahan tufiq, hidayah, rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk bersama-sama hadir berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat dan sejahtera, untuk mengikuti rangkaian peresmian Stadion Mandala Krida Baru dan pembukaan Kejuaraan Atletik BPD Champhionship#4.

Saudara-saudara sekalian,

Stadion [Mandala Krida](#) yang dibangun pada 1970-an merupakan salah satu ikon Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), tetapi seiring dengan berjalannya waktu kondisi stadion bisa

dikatakan memprihatinkan. Belakangan pamornya semakin meredup, bahkan stigma negatif terhadap stadion kebanggaan masyarakat dan sebagai salah satu *landmark* Yogyakarta, juga sempat tersemat.

Berangkat dari keprihatinan tersebut kemudian Stadion Mandala Krida berbenah, terus bersolek. Stadion direnovasi secara menyeluruh dan saya melihat renovasi ini merupakan renovasi terbesar dalam sejarah Stadion Mandala Krida. Kita bisa menyaksikan, Stadion Mandala Krida menjadi stadion yang semakin lengkap, semakin baik, semakin indah, dan siap tampil baru dengan **Standar Rasa Eropa**. Dalam arti, hampir seluruh bahan konstruksi untuk *venue* olahraga di kompleks stadion masuk dalam spesifikasi [kelas internasional](#). Hal itu untuk mengejar sertifikat internasional dan mewujudkan mimpi, agar Yogyakarta bisa menjadi langganan perhelatan olahraga berkelas nasional maupun internasional.

Dengan selesainya renovasi ini saya yakin, perlahan tapi pasti pamor stadion bisa kembali bersinar, dan stigma negatif yang disandanginya perlahan bisa memudar. Oleh karena itu patut kita syukuri bersama, karena kita sekarang mempunyai infrastruktur olahraga yang representatif dengan fasilitas yang serba baru. Ini merupakan hadiah berharga bagi kita semua mengawali tahun 2019 ini.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat atas selesainya renovasi stadion. Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, pada hari ini, Kamis Kliwon, 10 Januari 2019, Stadion Mandala Krida Baru, saya resmikan penggunaannya. Selanjutnya bersamaan dengan acara ini

pula, Kejuaraan Atletik BPD Champhionship#4, secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
SELAMAT DATANG PADA PEMBUKAAN
PERTEMUAN SOSIALISASI DAN KONSULTASI
PELAKSANAAN ANGGARAN DANA ALOKASI KHUSUS
SUB BIDANG KELUARGA BERENCANA TAHUN 2019
REGIONAL WILAYAH II**

Yogyakarta, 30 Januari 2019

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Wr.Wb*
Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Kepala Perwakilan BKKBN DIY;
Bapak Ibu, Tamu undangan serta Para Peserta pertemuan
yang berbahagia.**

Puja puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, *Allah SWT* atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih diberi umur panjang, kesehatan dan kesejahteraan, untuk menghadiri rangkaian kegiatan Pertemuan Sosialisasi dan Konsultasi Pelaksanaan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Keluarga Berencana (KB) Tahun 2019 Regional Wilayah II, yang diselenggarakan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kepercayaan memilih Yogyakarta sebagai tempat penyelenggaraan Pertemuan Sosialisasi dan Konsultasi, dengan harapan kegiatan pertemuan dapat berjalan lancar, sukses, sesuai dengan agenda yang telah direncanakan.

Selamat datang di Yogyakarta, yang memiliki predikat yang melekat pada daerah, yaitu sebagai *Daerah Tujuan Wisata, Kota Budaya dan Kota Pendidikan*, yang senantiasa diupayakan untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembangunan dan kemajuan serta kesejahteraan masyarakat.

Sebagai daerah tujuan wisata dan kota budaya, maka visi pembangunan Kepariwisata Daerah adalah terwujudnya Yogyakarta sebagai Destinasi Pariwisata berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara, berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah untuk kesejahteraan masyarakat, bahkan dikenal pula dengan julukan “Keindahan Asia yang Tiada Akhir”, karena keindahan alamnya, kekayaan seni, tradisi dan warisan budaya, hingga wisata kulinernya.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Julukan *city of tolerance* juga disandang Yogyakarta, karena secara nyata Yogyakarta telah dikenal sebagai kota yang aman, damai, tentram dan seolah tanpa gejolak, meskipun orang

dari seluruh nusantara bahkan mancanegara dengan berbagai karakter dan latar belakang, hidup bersama di sini.

Kenyamanan, kedamaian, ketentraman dan seolah tanpa gejala ini pula yang membuat Yogyakarta banyak dipakai sebagai tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat nasional maupun internasional. Seperti salah satunya penyelenggaraan Pertemuan Sosialisasi dan Konsultasi Pelaksanaan Anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Keluarga Berencana (KB) Tahun 2019 Regional Wilayah II kali ini.

Oleh karena itu, mengingat kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan koordinasi dan membangun sinergi dalam pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) melalui DAK Sub Bidang KB Tahun Anggaran 2019, saya berharap forum pertemuan ini bisa dipakai sebagai ajang evaluasi bersama antara Tim Pengendali DAK Sub Bidang KB dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD-KB) Kabupaten Kota sebagai penerima DAK Sub Bidang KB.

Kunci sukses keberhasilan Program KKBPK diperlukan dukungan dan kerjasama antar mitra kerja serta pemerintah pusat dan daerah Kabupaten Kota. Hal itu mengingat kegiatan-kegiatan strategis BKKBN berada di lini lapangan. Kami di Pemda juga mendorong dan mendukung seluruh Kabupaten Kota di DIY untuk selalu meningkatkan program KKBPK.

Saya berharap, pertemuan ini dapat memberikan persepsi yang sama antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten dan Kota, sehingga memastikan program dapat berjalan dan bermanfaat dengan baik. Terdapat sinergi koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi secara internal dan eksternal dengan para pemangku

kepentingan dan mitra kerja, sehingga setiap pelaksanaan program dan kegiatan harus bisa berorientasi pada hasil serta fokus kepada prioritas, target yang dicapai, dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Demikian beberapa hal yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Semoga para peserta pertemuan yang istimewa merasa nyaman di Yogyakarta yang juga istimewa, dalam mengikuti kegiatan ini. Lebih jauh lagi melalui pertemuan ini diperoleh sumbangsih pemikiran bagi keberhasilan program KKBPK.

Sekian. Terima kasih perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
STUDI BANDING PANITIA KHUSUS
DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT
KE PEMDA DIY**

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua beserta rombongan Panitia Khusus DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka studi banding Panitia Khusus DPRD Provinsi Kalimantan Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Berkaitan dengan materi studi banding Panitia Khusus DPRD Provinsi Kalimantan Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mengenai Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya serta Kewirausahaan Pemuda akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Sesuai dengan visi jangka panjang DIY yang tercantum di dalam RPJPD 2005-2025, maka kebudayaan merupakan salah satu pilar pembangunan di DIY disamping pendidikan dan pariwisata, yang mana pelestarian cagar budaya ini masuk dalam ranah kebudayaan. Urusan kebudayaan merupakan salah satu urusan yang memiliki kedudukan strategis di DIY. Dengan disahkannya UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, posisi kebudayaan menjadi semakin kuat karena kebudayaan menjadi payung atau pengarusutamaan pembangunan di segala bidang.

Dalam rangka untuk terus memajukan/membangun kebudayaan DIY, maka dibutuhkan suatu perangkat perencanaan pembangunan kebudayaan, yang berfungsi sebagai acuan bersama bagi segenap pemangku kepentingan pembangunan kebudayaan di DIY, baik dari unsur sektor publik, swasta, maupun masyarakat.

Maka pada tahun 2014, mulai disusun Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan DIY tahun 2015-2025. Sehingga perencanaan pembangunan kebudayaan ke depan akan menjadi pedoman Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan tahun 2015-2025. Sedangkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pelestarian Budaya telah diatur melalui Perda DIY Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya. Serta Perda DIY Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kewirausahaan Pemuda yang ada di Yogyakarta untuk saat ini erat kaitannya dengan kebudayaan dan pariwisata yang diwujudkan dalam ekonomi kreatif. Sejak lama Yogyakarta telah menjadi destinasi wisata dalam dan luar negeri yang cukup terkenal. Keanekaragaman upacara keagamaan dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni dan keramahtamahan masyarakat, membuat Yogyakarta mampu menciptakan produk-produk budaya dan pariwisata yang menjanjikan. Pada titik ini, kita bisa memahami bahwa Yogyakarta memiliki keunggulan dalam sektor ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif mampu meningkatkan kualitas kepariwisataan memiliki daya tarik tersendiri serta menjadi media promosi bagi kepariwisataan. Pengembangan ekonomi kreatif bertambah menarik ketika kita menyadari bahwa persebaran ekonomi kreatif di Yogyakarta tidak hanya terkonsentrasi pada satu titik. Tiap sudut wilayah Yogyakarta memiliki potensinya sendiri yang mampu diolah sedemikian rupa dan mengubahnya menjadi suatu komoditi yang memiliki nilai jual. Dengan kata lain, sumber daya manusia kreatif telah tersebar dan mengakar di berbagai daerah di Yogyakarta.

Yogyakarta memiliki banyak ruang kreatif sebagai sarana dan prasarana tumbuh kembangnya industri kreatif. Bagi subsektor seni pertunjukan dan musik, ada nama-nama seperti Taman Budaya Yogyakarta, Museum Benteng Vredenburg, Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardja Soemantri, dan sebagainya. Sementara bagi subsektor pasar barang seni dan kerajinan, Yogyakarta memiliki Malioboro, Pasar Beringharjo, Pasar Seni Gabusan, Pasar Ngasem, galeri-galeri swasta, dan sebagainya. Ruang kreatif yang dimiliki oleh Yogyakarta menjadi suatu sarana yang mampu menjaga eksistensi kreativitas dan industri kreatif di Yogyakarta.

Industri kreatif berbasis ide, kreativitas dan pengetahuan, yang bila semakin dieksploitasi atau dieksplorasi maka tidak akan pernah habis, bahkan akan semakin hebat dan akurat. Oleh karena itu, industri kreatif merupakan sumber daya terbarukan untuk menciptakan ekonomi kreatif. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui wirausaha, usaha dan produk kreatif yang mengandalkan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) serta sikap dan perilaku (*attitude*).

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan studi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
STUDI BANDING
PANITIA KHUSUS RANCANGAN PERATURAN DAERAH
PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA
DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT
KE PEMDA DIY
Yogyakarta, 22 Januari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua; beserta rombongan Panitia Khusus Rancangan Peraturan Daerah Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Hadirin, serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka studi banding Panitia Khusus Rancangan Peraturan Daerah Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya DPRD Provinsi Kalimantan Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah

berkenan untuk melakukan studi banding ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Sesuai dengan visi jangka panjang DIY yang tercantum di dalam RPJPD 2005-2025, kebudayaan merupakan salah satu pilar pembangunan di DIY disamping pendidikan dan pariwisata, yang mana pelestarian cagar budaya ini masuk dalam ranah kebudayaan. Urusan kebudayaan merupakan salah satu urusan yang memiliki kedudukan strategis di DIY. Dengan disahkannya UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, posisi kebudayaan menjadi semakin kuat karena kebudayaan menjadi payung atau pengarusutamaan pembangunan pada segala bidang.

Dalam rangka untuk terus memajukan/membangun kebudayaan DIY, maka dibutuhkan suatu perangkat perencanaan pembangunan kebudayaan, yang berfungsi sebagai acuan bersama bagi segenap pemangku kepentingan pembangunan kebudayaan di DIY, baik dari unsur sektor publik, swasta, maupun masyarakat. Maka pada tahun 2014, mulai disusun Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan DIY tahun 2015-2025, sehingga perencanaan pembangunan kebudayaan ke depan akan berpedoman pada Cetak Biru Pembangunan Kebudayaan tahun 2015-2025.

Pada penyelenggaraan hak keistimewaan, maka kewenangan dalam urusan kebudayaan diselenggarakan untuk memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa dan karya yang berupa nilai-nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY.

Penyelenggaraannya diwujudkan melalui kebijakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan yang dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan Kasultanan dan Kadipaten, Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa/Kelurahan, serta masyarakat. Sedangkan Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pelestarian Budaya telah diatur melalui Perda DIY Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya. Serta Perda DIY Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan studi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan kemudahan dalam setiap langkah dan upaya kita. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
STUDI BANDING PANITIA KHUSUS V
DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT
KE PEMDA DIY**

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua beserta rombongan Panitia Khusus V DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka studi banding Panitia Khusus V DPRD Provinsi Kalimantan Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan studi banding ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat

berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Saat ini dunia telah memasuki era ekonomi gelombang ke-4 yang dikenal dengan nama era ekonomi kreatif. Pada era ekonomi kreatif, penambahan jumlah penduduk tidak dipandang sebagai masalah jika masyarakat dapat secara mandiri meningkatkan daya hidup melalui kreativitas yang dimiliki. Industri kreatif berfokus pada penciptaan daya kreasi, baik menciptakan maupun memodifikasi sesuatu agar bernilai ekonomis.

Berkaitan dengan hal tersebut, sejak lama Yogyakarta telah menjadi destinasi wisata dalam dan luar negeri yang cukup terkenal. Keanekaragaman upacara keagamaan dan budaya dari berbagai agama serta didukung oleh kreativitas seni dan keramahan masyarakat, membuat Yogyakarta mampu menciptakan produk-produk budaya dan pariwisata yang menjanjikan. Pada titik ini, kita bisa memahami bahwa Yogyakarta memiliki keunggulan dalam sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata.

Ekonomi kreatif mampu meningkatkan kualitas kepariwisataan serta menjadi media promosi bagi kepariwisataan. Pengembangan ekonomi kreatif bertambah menarik ketika kita menyadari bahwa persebaran ekonomi kreatif di Yogyakarta tidak hanya terkonsentrasi pada satu titik. Tiap sudut wilayah Yogyakarta memiliki potensinya sendiri yang mampu diolah sedemikian rupa dan mengubahnya menjadi suatu komoditi yang memiliki nilai jual. Dengan kata lain, sumber daya manusia kreatif telah tersebar dan mengakar di berbagai daerah di Yogyakarta.

Yogyakarta juga memiliki ruang kreatif sebagai sarana dan prasarana tumbuh kembangnya industri kreatif. Bagi subsektor seni pertunjukan dan musik, ada nama-nama seperti Taman Budaya Yogyakarta, Museum Benteng Vredeburg, Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardja Soemantri, dan sebagainya. Sementara bagi subsektor pasar barang seni dan kerajinan, Yogyakarta memiliki Malioboro, Pasar Beringharjo, Pasar Seni Gabusan, Pasar Ngasem, galeri-galeri swasta, dan sebagainya. Ruang kreatif yang dimiliki oleh Yogyakarta menjadi suatu sarana yang mampu menjaga eksistensi kreativitas dan industri kreatif di Yogyakarta.

Industri kreatif berbasis ide, kreativitas dan pengetahuan, yang bila semakin dieksploitasi atau dieksplorasi maka tidak akan pernah habis, bahkan akan semakin hebat dan akurat. Oleh karena itu, industri kreatif merupakan sumber daya terbarukan untuk menciptakan ekonomi kreatif dan dapat diwujudkan melalui wirausaha, usaha dan produk kreatif yang mengandalkan kemampuan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) serta sikap dan perilaku (*attitude*).

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan studi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan petunjuk, bimbingan, perlindungan dan kemudahan dalam setiap langkah dan upaya kita. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X